

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)  
PT. TAMORA AGRO LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN  
EKONOMI MASYARAKAT DESA SEROSAH KECAMATAN  
HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**JIMY HANGGARA**  
**NIM. 11840113738**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

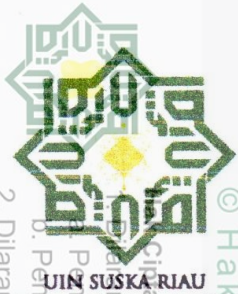
**2023 M/1445 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. TAMORA AGRO LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SEROSAH KECAMATAN HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”** yang ditulis oleh :

Nama : Jimmy Hanggara  
 Nim : 11840113738  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Kamis, 20 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 September 2023

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP : 19811118 200901 1 006

**Panitia Sidang Munaqasah**

**Ketua / Penguji I**

Dr. H. Arwan, M.Ag  
 NIP : 19660225 199303 1 002

**Penguji III**

Dr. Ginda Harahap, M.Ag  
 NIP : 19630326 199102 1 001

**Sekretaris / Penguji II**

Muhammad Soim, M.A  
 NIK: 130 417 084

**Penguji IV**

Yefni M.Si  
 NIP : 19700914 201411 2 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

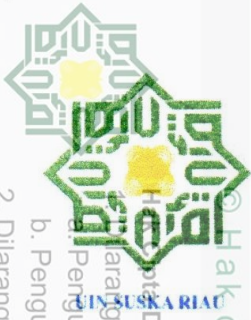
Penelitian yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Penelitian yang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Penelitian yang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Jimmy Hanggara

Nim : 11840113738

Judul Skripsi : Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tamora Agro Lestari Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

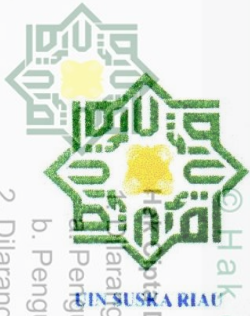
*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**H. Darusman, M.Ag**  
NIP. 197008131997031001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jimy Hanggara  
 Nim : 11840113738  
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Medang, 21 Mei 1999  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul Skripsi : Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tamora Agro Lestari Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 04 Maret 2023  
 Yang membuat pernyataan



**Jimy Hanggara**  
**Nim.11840113738**



UIN SUSKA RIAU

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004  
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Jimmy Hanggara  
NIM : 11840113738  
Judul : Peran Industri Kelapa Sawit (PT. Tamora Agro Lestari) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi  
Telah Diseminarkan Pada:  
Hari : Rabu  
Tanggal : 09 Maret 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Maret 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Dr. Titi Antin, M.Si.**

**NIP. 197003011999032002**

Penguji II

**Muhammad Soim, M. A**

**NIP. 130417084**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-majil: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 21 Juni 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas

No  
Hal

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **JIMY HANGGARA**, NIM: **11840113738** dengan judul **"IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. TAMORA AGRO LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SEROSAH KECAMATAN HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI."** Pemberdayaan Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**Wasalamu'alaikum Wr Wb**

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

  
**H. Darusman, M.Ag**  
NIP. 197008131997031001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal yang dimaksud adalah:



## ABSTRAK

**Nama** : Jimmy Hanggara

**Jurusan** : Pengembangan Masyarakat Islam

**Judul** : Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Tamora Agro Lestari Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

PT. Tamora Agro Lestari yang bergerak dibidang industri kelapa sawit, berada di Desa Serosah, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, telah menjalankan program CSR pemberian bantuan sembako, bantuan dana desa dan kegiatan sosial masyarakat, serta perbaikan jalan. Namun pada proses pelaksanaannya terdapat beberapa kendala diantaranya masih banyak masyarakat yang belum memahami apa itu CSR dan bagaimana proses pelaksanaannya. Hal ini disebabkan oleh tidak semua masyarakat mengikuti sosialisasi program yang diadakan PT Tamora Agro Lestari, dimana pada sosialisasi tersebut dijabarkan secara keseluruhan mengenai jadwal serta tahapan yang akan dilakukan sekaligus meminta seluruh masyarakat untuk ikut berpartisipasi. Akibatnya, kurangnya koordinasi dengan masyarakat sehingga tidak jarang program berjalan tidak sesuai jadwal dan gambaran yang telah direncanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Tamora Agro Lestari dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan implementasi CSR dengan beberapa tahapan yaitu tahap Perencanaan dengan melakukan sosialisasi, pemilihan lokasi dan merancang program yang dilakukan, namun masih banyak masyarakat yang tidak menghadiri kegiatan sosialisasi. Tahap pelaksanaan dilakukan pembagian kelompok dan tugas, menjalankan program dan pengawasan, dan mencapai tujuan yaitu bantuan dapat tersalurkan meski tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Tahap evaluasi; mengidentifikasi kendala program dan melakukan evaluasi berupa tindakan yaitu mengajukan peningkatan anggaran agar bantuan bertambah. Tahap pelaporan; membuat laporan kegiatan CSR yang telah dilakukan, namun hingga saat ini PT. Tamora belum mengadakan sistem informasi, sehingga untuk mendapatkan informasi program yang telah berjalan dengan meminta secara langsung kepada kepala desa dan PT. Tamora.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responcibility*, Implementasi, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.



## ABSTRACT

**Name** : Jimy Hanggara

**Departement** : Islamic Community Development

**Title** : *Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tamora Agro Lestari in the Economic Empowerment of Serosah Village Communities, Hulu Kuantan District, Kuantan Singingi Regency*

*PT. Tamora Agro Lestari, which is engaged in the palm oil industry, is located in Serosah Village, Hulu Kuantan District, Kuantan Singingi Regency, Riau Province, has implemented a CSR program providing basic food assistance, village fund assistance and community social activities, as well as road repairs. However, in the implementation process there are several obstacles including many people who do not understand what CSR is and how the implementation process is. This was due to the fact that not all of the community participated in the socialization program held by PT Tamora Agro Lestari, wherein the socialization described the schedule and stages to be carried out as a whole and asked the entire community to participate. As a result, there is a lack of coordination with the community so that it is not uncommon for programs to run not according to the planned schedule and description. The purpose of this research is to find out how the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tamora Agro Lestari in empowering the economy of the people of Serosah Village, Hulu Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. The method used in this study is descriptive-qualitative, with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of the study found CSR implementation with several stages, namely the Planning stage by conducting socialization, selecting locations and designing programs that were carried out, but there were still many people who did not attend socialization activities. The implementation phase is carried out by dividing groups and tasks, running programs and supervision, and achieving goals, namely assistance can be distributed even if it is not according to the set schedule. evaluation stage; identify program constraints and evaluate in the form of action, namely proposing an increase in the budget so that aid increases. reporting stage; make reports on CSR activities that have been carried out, but until now PT. Tamora has not yet set up an information system, so to get information on programs that have been running by asking directly the village head and PT. Tamora.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Implementation, Community Economic Empowerment.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokaatuh*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Tamora Agro Lestari Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”** ini dapat di selesaikan sesuai yang di harapkan sebagaimana mestinya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak, Amin Yaa Roobal A'lamiin.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Dalam penulisan skripsi penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam segi materi ataupun dalam teknis penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan juga saran dari pembaca yang berniat membangun, demi terbentuknya sebuah karya tertulis ilmiah yang sempurna.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Dan terutama untuk kedua orang tua terkasih, ayahanda **Kiprianto** dan Ibunda **Nena** yang tak henti-hentinya menyemangati dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril, materil serta doa yang tulus kepada penulis. Terimakasih juga kepada seluruh keluarga dan persepupuan yang secara tidak langsung juga turut mendoakan dan menyemangati penulis dalam proses pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga akhirnya bisa diselesaikan.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos. M.Si, Ibu Yefni, M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
6. Bapak H. Darusman, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, ilmu serta waktu yang diluangkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan dan mendapatkan pahala atas amal jariyah berupa bimbingan selama penulisan skripsi penulis.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
9. Bapak Beni selaku asisten kepala tata usaha PT. Tamora Agro Lestari yang telah meluangkan waktu untuk penulisa dalam melakukan pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Bapak Nofriadi Habi Putra selaku kepala desa dan masyarakat desa serosah yang telah bersedia dan memperikan kesempatan kepada penulis untuk malakukan pengambilan data didesa tersebut.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terimakasih kepada teman-teman “Grub Pergibahan Duniawi” yang sudah meluangkan waktunya dan juga mendukung dan memberikan semangat arahan kepada penulis dimana sedang sama-sama berjuang meraih sebuah gelar sarjana strata satu.
12. Terimakasih kepada teman-teman “Grub Hypee” yang telah memberikan bantuan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih juga kepada seluruh teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam terutama kelas D yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi selama perkuliahan berlangsung di bangku perkuliahan.
14. Orang-orang baik yang penulis temui yang telah memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang tak bisa penulis ucapkan satu persatu dalam menyelesaikan skripsi ini dan menjalankan perkuliahan ini.

Kepada seluruh pembaca, penulis meminta maaf atas segala kekhilafan dan kekurangan yang terdapat di dalam penyelesaian skripsi ini, baik dalam penulisan maupun dalam menganalisa permasalahan yang terjadi. Akhir kata, semoga dari berbagai bantuan yang diberikan oleh Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi penulis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

*Wassalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.*

Pekanbaru, Januari 2023  
Penulis

**JIMY HANGGARA**  
**NIM. 11840113738**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Kajian Terdahulu .....	11
B. Landasan Teori .....	13
C. Kerangka Pemikiran .....	50
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	51
C. Informan Penelitian .....	53
D. Sumber Data Penelitian .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54
F. Validitas Data .....	55
G. Teknik Analisa Data .....	55
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	57
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	57
B. Visi dan Misi Perusahaan .....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi Perusahaan .....	57
D. Tugas dan Tanggung Jawab .....	60
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
A. Hasil Penelitian .....	65
B. Pembahasan .....	101
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian .....	53
Tabel 5.1	Daftar Nama-Nama Penerima Bantuan Sembako Pt. TAL Tahun 2022.....	92
Tabel 5.2	Program CSR PT. Tamora Agro Lestri .....	105



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	51
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pt. Tamora Agro Lestari .....	59
Gambar 5.1	Kegiatan Pembagian Sembako PT. Tamora Agro Lestari ...	84
Gambar 5.2	Penyerahan Bantuan Dana Desa Oleh PT. Tamora Agro Lestari .....	89
Gambar 5.3	Perbaikan Jalan Oleh PT. Tamora Agro Lestari .....	94

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 2 Lembar Wawancara
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Dokumentasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu aktor ekonomi dalam satu wilayah, baik itu wilayah desa, kecamatan, kabupaten, provinsi dan negara dituntut untuk menghasilkan profit maksimal. Salah satu faktor pendorong pembangunan ekonomi daerah adalah peran serta dunia usaha (perusahaan). Namun prinsip bahwa perusahaan hanya berorientasi pada keuntungan sudah mulai ditinggalkan. Perusahaan harus juga memiliki tanggung jawab sosial sehubungan dengan keberadaannya ditengah-tengah lingkungan masyarakat. Tanggungjawab perusahaan itu diantaranya adalah ikut andil dalam mensejahterahkan ekonomi masyarakat melalui program kemitraan dan bina lingkungan. Tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat ini disebut dengan Corporate Social Responsibility (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.<sup>1</sup> Praktek kedermawanaan sosial perusahaan dewasa ini mengalami perkembangan pesat sejalan dengan perkembangannya konsep Corporate Social Responsibility. Hal terkait dengan mandat dunia untuk tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi harus pula bersikap etis dan berperan dalam penciptaan investasi sosial.<sup>2</sup>

Banyak perusahaan yang melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan yang dikemas dengan sedemikian rupa dan tidak hanya berupa sumbangan material tetapi bersifat memberdayakan masyarakat agar masyarakat dapat berdiri sendiri dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian yang dimilikinya dengan

<sup>1</sup> Hendrik Budi Untung. "Corporate Social Responsibility". (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009) hal. 1

<sup>2</sup> Fajar Nursahid. "Tanggung Jawab Sosial BUMN". (Depok: Pustaka, 2006). hal. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berbagai macam proram CSR yang dikhususkan kepada masyarakat agar terciptanya masyarakat yang sejahtera dan mengurangi kemiskinan.

Penerapan program CSR di Indonesia saat ini semakin meningkat, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Kegiatan dan pengelolaannya semakin beragam dan jika dilihat dari segi finansial jumlahnya semakin besar. Tidak hanya bentuk material saja, bentuk tanggung jawab sosial perusahaan saat ini pun banyak pula yang bersifat memberdayakan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan berbagai macam program CSR yang dilakukan oleh perusahaan agar terciptanya kesejahteraan masyarakat sekitar yang dianggap masih kurang optimal. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sama artinya dengan mengupayakan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai bentuk. Bentuk-bentuk upaya dalam mewujudkan pemenuhan hak-hak dasar manusia.<sup>3</sup>

Pemerintah khususnya daerah melalui masyarakat memiliki peranan dengan ikut serta mensukseskan pembangunan daerah dengan melaksanakan kegiatan dan membangun sarana dan prasarana. Pemerintah melakukan pembinaan kepada masyarakat agar lebih mandiri dalam menyelesaikan permasalahan. Sedangkan badan usaha melalui program sosial seperti corporate social responsibility (CSR) memberikan pelatihan dan pendampingan program kesejahteraan yang bertujuan juga memandirikan masyarakat. Adapun program-program tersebut akan memberikan manfaat kepada masyarakat yang pada akhirnya berdampak terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Provinsi Riau merupakan salah satu Provinsi yang kaya akan Sumber Daya Alam yang dapat dioptimalkan seperti Sumber Daya Pertanian atau Perkebunan, Sumber Daya Pertambangan dan Penggalian serta Sumber Daya Laut atau Perairan. Sumber Daya Perkebunan khususnya sektor kelapa sawit merupakan tanaman primadona masyarakat Riau. Kabupaten Kuantan Singingi terkhususnya Desa Serosah masyarakatnya memiliki mata

<sup>3</sup> Rafadin Noor, dkk. "Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Pada Pt Pupuk Kaltim". Jurnal Eksis. Vol. 16 No. 2 Oktober 2020 hlm. 113

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencaharian utama yaitu berkebun kelapa sawit dan kebun karet. Harga komoditas karet yang tidak stabil membuat masyarakat Desa Serosah lebih dominan menjadi petani sawit karena harganya yang lebih tinggi dan hasil panen yang pasti, tidak seperti kebun karet yang tergantung kepada cuaca, jika cuaca sedang musim hujan hasil timbangan karet akan sedikit karena petani tidak bisa menggarap pohon karena hujan.

Dengan tingginya minat masyarakat terhadap perkebunana kelapa sawit dan semakin luasnya perkebunan yang dimiliki masyarakat dimanfaatkan oleh pihak swasta untuk mendirikan industri pengolahan kelapa sawit PT. Tamora Agro Lestari. Industri ini mengolah buah kelapa sawit hasil perkebunan masyarakat Desa Serosah maupun dari perkebunana yang dimiliki perusahaan yang berada disekitar desa tersebut. Industri ini mengolah buah sawit menjadi minyak mentah untuk di ekspor keluar negeri agar menjadi bahan bakar siap pakai.

PT. Tamora Agro Lestari milik Pihak Swasta yang berada di tengah-tengah masyarakat merupakan salah satu Industri Kelapa Sawit yang berada di Desa Serosah, Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. PT. Tamora Agro Lestari merupakan salah satu perusahaan yang melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sejak awal berdiri pada tahun 2012 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan UndangUndang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mewajibkan perusahaan menjalankan Tanggung Jawab Sosial perusaan dan di lanjutkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 Tentang tanggung jawab sosial perusahaan di provinsi Riau.

Fenomena implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tamora Agro Lestari dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Serosah, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi adalah hal yang menarik dan mungkin memiliki beberapa karakteristik khusus. Berikut adalah beberapa kemungkinan fenomena yang terkait dengan implementasi CSR tersebut Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Salah satu fenomena utama

adalah bagaimana PT. Tamora Agro Lestari telah berupaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Serosah. Ini bisa mencakup berbagai inisiatif seperti pelatihan keterampilan, pemberian modal usaha, atau promosi pertanian lokal.

Sektor Utama Apakah CSR ini terkait langsung dengan sektor utama bisnis PT. Tamora Agro Lestari? Jika perusahaan ini bergerak di bidang pertanian atau perkebunan, maka CSR-nya mungkin terfokus pada peningkatan pertanian lokal atau pemberian dukungan kepada petani setempat. Kerjasama dengan Pihak Ketiga Apakah PT. Tamora Agro Lestari bekerja sama dengan pihak ketiga seperti lembaga swadaya masyarakat (LSM), pemerintah daerah, atau organisasi non-pemerintah (NGO) dalam melaksanakan CSR? Kerjasama semacam ini mungkin memperluas jangkauan dan dampak program CSR. Kendala dan Tantangan Fenomena ini juga bisa mencakup kendala dan tantangan yang dihadapi PT. Tamora Agro Lestari dalam melaksanakan CSR di Desa Serosah. Kendala seperti faktor geografis, infrastruktur, atau perbedaan budaya mungkin perlu diatasi. Keberlanjutan Apakah CSR ini merupakan inisiatif jangka panjang atau hanya proyek-proyek pendek? Keberlanjutan program CSR dapat berdampak lebih positif dalam jangka panjang. Menganalisis fenomena ini dengan lebih mendalam akan membantu dalam memahami bagaimana CSR PT. Tamora Agro Lestari berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Serosah dan apakah ada perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dampaknya.

Sejauh ini, proses pelaksanaan program CSR PT. Tamora Agro Lestari dilakukan melalui beberapa program, diantaranya pembagian sembako, bantuan dana desa, bantuan kegiatan sosial hingga perbaikan jalan. Program-program CSR tersebut dilaksanakan dengan menimbang kebutuhan masyarakat, sehingga target dan sasaran penerima bantuan diprioritaskan pada masyarakat yang kurang mampu di Desa Serosah, dimana pada proses tersebut PT. Tamora bekerja sama dengan kepala desa dalam pendataan masyarakat yang terkategori kurang mampu. PT. Tamora juga mengadakan kegiatan sosialisasi yang diadakan di Kantor Desa, dimana tujuan dari kegiatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosialisasi ditujukan kepada masyarakat desa agar mengerti apa itu CSR serta gambaran program yang akan dilaksanakan.

Melalui kegiatan sosialisasi tersebut, PT. Tamora bermaksud untuk meminta bantuan dan dukungan kepada seluruh masyarakat dan pemerintah desa untuk bersama-sama berkoordinasi agar program berjalan lancar, sekaligus dimanfaatkan oleh PT. Tamora untuk mendekatkan diri dan mengambil simpati masyarakat desa Serosah. Namun tidak semua masyarakat menghadiri sosialisasi program CSR yang akan dilaksanakan, sehingga masyarakat Desa Serosah masih banyak yang salah paham mengenai jadwal penerimaan bantuan yang berbeda-beda. Kesalahpahaman tersebut memicu munculnya kecemburuan dan prasangka buruk kepada sesama masyarakat, pemerintah desa maupun pihak penyelenggara CSR PT. Tamora Agro Lestari itu sendiri.

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. TAMORA AGRO LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SEROSAH KECAMATAN HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

## **B. Penegasan Istilah**

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas

Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli yakni, menurut Usman (2002), mengemukakan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh–sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

Pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif” (Setiawan, 2004). Pengertian implementasi yang dikemukakan ini, dapat dikatakan bahwa implementasi yaitu merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya. Menurut Harsono (2002), implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.<sup>4</sup>

## 2. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan

<sup>4</sup> Ali Miftakhu Rosyad. “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah”. Jurnal Keilmuan Manajemen. Vol. 5 No. 2 Tahun 2019. hlm. 176

ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Hendrik Budi, t.th. 1). Dengan kata lain, hal ini merupakan pengambilan keputusan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum dan menghargai manusia, masyarakat, dan lingkungan.

Definisi dari Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk dari tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sosialnya dimana perusahaan itu berada atau untuk berperilaku etis dan berkontribusi secara positif kepada karyawannya, komunitas dan lingkungan sekitarnya, serta masyarakat luas (Yusuf Wibisono, t.th. 8).<sup>5</sup>

### 3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dari segi istilah (terminologi), banyak ahli yang menawarkan definisi pemberdayaan. Variasi definisi mengenai pemberdayaan bisa dijumpai di banyak literatur. Beberapa ahli memakai langsung memakai frase “pemberdayaan ekonomi” ketika menerangkan hal ini. Beberapa paragraf berikut adalah tokoh dan definisi pemberdayaan ekonomi yang dinyatakannya. Hutomo menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan dengan multiaspek, baik dari masyarakat sendiri, maupun aspek kebijakannya. Definisi di atas banyak dipakai oleh kalangan penyelenggara pemerintah.

Sumodiningrat menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi adalah usaha untuk menjadikan perekonomian yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala

<sup>5</sup> Budi Gautama Siregar. “Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Pandangan Islam”. Jurnal Ilmiah Syariah. Vol. 14 No. 2 Tahun 2015. hlm. 141

pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural. Pemberdayaan ekonomi umat adalah semua kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perekonomian umat baik secara langsung (misalnya pemberian modal usaha, pendidikan ketrampilan ekonomi, pemberian dana konsumsi), maupun secara tidak langsung (misalnya pendidikan ketrampilan ekonomi, perlindungan dan dukungan terhadap kaum dengan kondisi ekonomi lemah, dan lain-lain).<sup>6</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Yang Telah Dijelaskan Di Atas Maka Rumusan Masalah Dalam Penelitian ini mengenai Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pt. Tamora Agro Lestari Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dengan rincian permasalahan yang akan di lihat yakni

1. Bagiaamna Perencanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pt. Tamora Agro Lestari Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Bagiaamna Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pt. Tamora Agro Lestari Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi?
3. Bagiaamna Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pt. Tamora Agro Lestari Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi?

<sup>6</sup> Mohammad Nadzir. "Membangun Pemberdayaan Ekonomi Di Pesantren". Jurnal Ekonomi Islam. Vol. VI NO. 1 Tahun 2015. hlm. 40



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pt. Tamora Agro Lestari Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Secara Akademis

Penelitian ini untuk menghasilkan informasi dan bermanfaat sebagai masukan, koleksi perpustakaan serta bahan referensi bagi peneliti berikutnya di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

#### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan perekonomian masyarakat.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami.

Adapun sistematika penulisan tersebut adalah

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian ini, saran yang ditunjukkan untuk pembaca dan penelitian terkait selanjutnya, daftar pustaka serta lampiran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan lain sekaligus melihat posisi penulisan ini, maka perlu dilihat penulisan-penulisan lain yang pernah dilakukan. Adapun penulisan yang hampir mirip dan sama dengan penulisan ini adalah sebagai berikut

1. Penelitian yang dilakukan oleh Naning Wulan Ramadanti yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Ggl Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah” pada tahun 2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi (CSR) di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah sudah berorientasi pada pemberdayaan masyarakat salah satu contoh programnya yaitu ternak sapi. Dampak paska kegiatan pada program ternak sapi dan pemberdayaan masyarakat di antaranya adalah keberlanjutan di bidang manusia, sosial, lingkungan dan ekonomi. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pemberdayaan masyarakat, yang membedakan adalah lokasi objek penelitannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rasyid Sigit Pamungkas yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Jasa Marga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Program Kemitraan Di Kota Bekasi, Jawa Barat)” pada tahun 2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program kemitraan pinjaman modal kerja dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat menggunakan tahap penerapan CSR dan program CSR tersebut sudah berjalan dengan efektif.



Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan juga menggunakan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dengan *Key Informant* dan *Informant* sekaligus sebagai teknik keabsahan data berdasarkan sumber. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pemberdayaan masyarakat, namun yg membedakan adalah penelitian ini lebih memfokuskan penelitian pada studi kasus studi kasus pada program kemitraan di Kota Bekasi, Jawa Barat, lokasi penelitian tersebut juga berbeda dengan penulis.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Syaniatul Wida yang berjudul “Analisis Implementasi *Coporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung)” pada tahun 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t yaitu sebesar 5,523 t hitung > t tabel atau 5,523 > 1,995) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (0,000 < 0,05). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau R Square diperoleh hasil sebesar 0,310, hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel (X) yaitu program CSR terhadap variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat(Y) sebesar 31%. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan sifat penelitian asosiatif yaitu bersifat menanyakan suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik pengambilan sampel ialah menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan berjumlah 70 responden. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pemberdayaan masyarakat, namun yg membedakan adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lena Epriliana yang berjudul “Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Multi Mart Batanghari Lampung Timur)” pada tahun 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Multi Mart Batanghari Lampung Timur berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dilihat dari program yang telah diberikan yaitu bantuan langsung tunai, pembagian bingkisan menjelang hari raya, kegiatan sosial, bantuan pendidikan dan potensi di bidang olah raga, dan pembangunan fasilitas umum. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pemberdayaan masyarakat, yang membedakan adalah lokasi dan objek penelitannya.

## B. Landasan Teori

### 1. Implementasi

#### a. Pengertian Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli yakni, menurut Usman (2002), mengemukakan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh–sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

Pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif” (Setiawan, 2004). Pengertian implementasi yang dikemukakan ini, dapat dikatakan bahwa implementasi yaitu merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya. Menurut Harsono (2002), implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.<sup>7</sup>

Implementasi dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan dari sebuah kebijakan yang telah ditetapkan (Putra, 2014). Sedangkan Kayatomo (1985, h.162) mengatakan bahwasannya program merupakan rangkaian aktivitas yang mempunyai saat permulaan yang harus dilaksanakan serta diselesaikan untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga definisi implementasi program berarti pelaksanaan sebuah program yang telah direncanakan dengan matang melalui tata cara dan prosedur pelaksanaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Abdullah yang dikutip oleh Permatasari (2014) sekurang-kurangnya terdapat tiga unsur penting dalam kegiatan implementasi, yaitu

- 1) Target *groups* yaitu kelompok yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.

<sup>7</sup> Ali Miftakhu Rosyad. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah”. Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan. Vol. 5 No. 2 Tahun 2019 hlm. 176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Unsur pelaksanaan atau implementer, yaitu pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan hingga pengawasan implementasi tersebut.
- 3) Faktor lingkungan, baik secara fisik, sosial budaya dan politik yang akan mempengaruhi proses implementasi program.<sup>8</sup>

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi**

Menurut Edward dalam Widodo (2009) terdapat empat faktor yang mempengaruhi sebuah implementasi program. Empat faktor tersebut adalah komunikasi, sumber daya, disposisi, dan birokrasi.

- 1) Komunikasi, menurut George C. Edwards III, komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian informasi komunikator kepada komunikan. Komunikasi mempunyai peranan penting sebagai acuan pelaksanaan kebijakan agar mengetahui persis apa yang harus dikerjakan, artinya komunikasi juga dinyatakan dengan perintah dari atasan terhadap pelaksanaan kebijakan, sehingga komunikasi harus dinyatakan dengan jelas, cepat dan konsisten.
- 2) Sumber Daya, dalam implementasi sumber daya mempunyai peranan yang penting. Menurut Edwards III, sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, sumber daya anggaran, sumber daya peralatan dan sumber daya kewenangan.
- 3) Menurut Edwards III disposisi adalah sikap para pelaksana kebijakan yang sangat berperan dalam upaya keberhasilan implementasi sehingga sesuai dengan tujuan. Sikap tersebut antara lain jujur, komitmen dan bertanggung jawab.
- 4) Struktur Birokrasi, merupakan sistem hubungan formal antara tugas dan wewenang yang mengendalikan serta mengkoordinasikan sumber daya untuk mencapai tujuan.

<sup>8</sup> Fidan Safira. "Implementasi Program Perpuseru Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan". Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 5, hlm. 772

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Konsep *Corporate Social Responsibility* sebenarnya bukanlah suatu hal yang asing pada saat ini dan telah menjadi sebuah komitmen tertentu bagi setiap perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. CSR merupakan operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan pula untuk pembangunan sosial ekonomi kawasan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan.<sup>9</sup>

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* CSR sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, komunitas setempat (lokal) dan masyarakat sebagai keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup. Dalam pengertian lain, tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan untuk perumusan kebijakan, mengambil keputusan dan melaksanakan tindakan yang memberikan manfaat kepada masyarakat.<sup>10</sup>

Pandangan lebih komprehensif mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)* dikemukakan oleh Carrol dalam teori paradigma tanggung jawab sosial perusahaan. Menurutnya, tanggung jawab perusahaan dapat dilihat berdasarkan empat jenjang (ekonomi, hukum, etis dan filantropis) yang merupakan satu kesatuan. Untuk memenuhi tanggung jawab ekonomis, sebuah perusahaan haruslah menghasilkan laba sebagai pondasi untuk mempertahankan eksistensinya dan berkembang. Tanggung jawab ekonomis ini merupakan hasrat dan primitif dari perusahaan sebagai organisasi bisnis untuk memenuhi keuntungan (laba).

<sup>9</sup> arto, Edi. 2007. Memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) pekerjaan Sosial di Dunia Industri. Bandung: Refika Aditama, hal 16

<sup>10</sup> bdul Rahman. 2009. Hubungan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dengan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi* Vol VI Nomor 1.Hal. 10



Menurut Sen dan Bhattacharya yang dikutip oleh Muhajir mengidentifikasi ada enam hal pokok yang termasuk dalam CSR, yaitu

- a. *Community support*, antara lain dukungan pada program-program pendidikan, kesehatan, kesenian dan sebagainya;
- b. *Diversity*, merupakan kebijakan perusahaan untuk tidak membedakan konsumen dan calon pekerja dalam hal gender (jenis kelamin), fisik (cacat) atau kedalam ras-ras tertentu;
- c. *Employee support*, berupa perlindungan kepada tenaga kerja, insentif dan penghargaan serta jaminan keselamatan kerja;
- d. *Environment*, menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, mengelola limbah dengan baik, menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan dan sebagainya;
- e. *Non-U.S operations*, perusahaan bertanggungjawab untuk memberikan hak yang sama bagi masyarakat dunia untuk mendapat kesempatan bekerja antara lain dengan membuka pabrik di luar negeri;
- f. *Product*, perusahaan berkewajiban untuk membuat produk-produk yang aman bagi kesehatan, tidak menipu, melakukan riset, dan pengembangan produk secara berkelanjutan dan menggunakan kemasan yang bisa di daur ulang.

Pelaksanaan CSR diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 74 tentang kewajiban CSR bagi Perseroan Terbatas (PT) yaitu

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan;
2. Tanggungjawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Adapun dalam menilai komitmen dan keseriusan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dapat dilihat berdasarkan

1. Kepemimpinan (*Leadership*)

Program CSR dapat dikatakan berhasil jika mendapatkan dukungan dari *Top Management* perusahaan.

2. Proporsi Bantuan

CSR dirancang bukan semata-mata pada kisaran anggaran saja, melainkan juga pada tingkatan serapan maksimal, artinya apakah arealnya luas, maka anggarannya harus lebih besar. Jadi, tidak dapat dijadikan tolak ukur, apabila anggaran yang besar pasti menghasilkan program yang bagus.

3. Transparansi dan Akuntabilitas

- a. Terdapat laporan tahunan;
- b. Mempunyai mekanisme audit sosial dan finansial dimana audit sosial terkait dengan pengujian sejauh mana program-program CSR telah dapat ditujukan secara benar sesuai kebutuhan masyarakat, perusahaan mendapatkan umpan balik dari masyarakat secara benar dengan melakukan *interview* dengan para penerima manfaat.

4. Cakupan Wilayah (*Coverage Area*)

Terdapat identifikasi penerima manfaat secara tertib dan rasional berdasarkan skala prioritas yang telah ditentukan.

5. Perencanaan dan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

- a. Dalam perencanaan perlu ada jaminan untuk melibatkan *multistakeholder* pada setiap siklus pelaksanaan proyek;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Terdapat kesadaran untuk memperhatikan aspek-aspek lokalitas pada saat perencanaan ada kontribusi, pemahaman dan penerimaan terhadap budaya lokal yang ada
- c. Terdapat *blue print policy* yang menjadi dasar pelaksanaan program.
6. Pelibatan *Stakeholder (Stakeholder Engagement)*  
Terdapat mekanisme koordinasi regular dengan *stakeholder*, utamanya masyarakat.
7. Keberlanjutan (*Sustainability*)
  - a. Terjadi alih peran dari korporat ke masyarakat;
  - b. Tumbuhnya rasa memiliki program dan hasil program pada diri masyarakat, sehingga masyarakat dapat ikut andil dalam menjaga dan memelihara program dengan baik.
8. Hasil Nyata (*Outcome*)
  - a. Terdapat dokumentasi hasil yang menunjukkan berkurangnya angka kesakitan dan kematian (dalam bidang kesehatan) atau berkurangnya angka buta huruf dan meningkatnya kemampuan SDM (dalam bidang pendidikan) atau parameter lainnya sesuai bidang CSR yang dipilih oleh perusahaan
  - b. Terjadi perubahan pola pikir masyarakat;
  - c. Memberikan dampak ekonomi masyarakat yang dinamis.
- a. Model CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Ada empat model atau pola CSR yang umumnya diterapkan oleh perusahaan di Indonesia, yaitu sebagai berikut

1. Keterlibatan langsung

Perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. Untuk menjalankan tugas ini, sebuah perusahaan biasanya menugaskan salah satu pejabat seniornya, seperti *corporate secretary* atau *public affair manager* atau menjadi bagian dari tugas *public relation*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan

Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau grupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan di perusahaan-perusahaan di negara maju. Biasanya perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan.

3. Bermitra dengan pihak lain

Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial/organisasi non-pemerintah (NGO/LSM), instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya. Beberapa lembaga sosial/Ornop yang bekerjasama dengan perusahaan dalam menjalankan CSR antara lain adalah Palang Merah Indonesia (PMI), Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI), Dompot Dhuafa, Instansi pemerintah (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI, Depdiknas, Depkes, Depsos), Media massa (DKK Kompas, Kita Peduli Indosiar).

4. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium

Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat “hibah pembangunan”. Pihak konsorsium atau lembaga semacam itu yang dipercayai oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya secara pro aktif mencari mitra kerjasama dari kalangan lembaga operasional dan kemudian mengembangkan program yang disepakati bersama.

b. Prinsip-Prinsip CSR (*Corporate Social Responsibility*)

*Corporate Social Responsibility* dibagi menjadi tiga komponen prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Lines* (3P) yaitu sebagai berikut

- a. *Profit* (Keuntungan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha termasuk perusahaan. Tetapi, perusahaan tidak boleh hanya memiliki keuntungan bagi organisasinya saja tetapi harus dapat memberi kemajuan ekonomi bagi para *stakeholdernya* dan apa tindakan yang sudah dilakukan perusahaan untuk memperkuat ketahanan ekonomi di dalam masyarakat.

b. *People* (Manusia)

Perusahaan harus bertanggung jawab untuk memajukan dan mensejahterakan sosial serta seluruh *stakeholdernya*. Menyadari bahwa masyarakat sekitar perusahaan merupakan salah satu *stakeholder* penting bagi perusahaan. Perusahaan bisa membuat kegiatan untuk membangun masyarakat dan sumber daya manusia.

c. *Planet* (Lingkungan)

Perusahaan harus menjaga keadaan lingkungan khususnya di sekitar lingkungan perusahaan karena sudah kewajiban perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan. Perusahaan harus melakukan penerapan proses produksi yang bersih, aman dan bertanggung jawab.

Dengan konsep ini dapat memberikan pemahaman bahwa perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (*profit*), melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).<sup>11</sup>

### 3. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Wibisono (2007) pada umumnya perusahaan-perusahaan yang telah berhasil dalam menerapkan CSR menggunakan tahapan sebagai berikut

<sup>11</sup> John Hasibuan, Sedyono. 2006. Corporate Social Responsibility Communication: a Challenge on its Own, Economics & Business Accounting Review. Edisi III/September – Desember 2006 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Tahapan Perencanaan

Perencanaan terdiri atas tiga langkah utama yaitu *Awerness Building*, *CSR Assesment* dan *CSR Manual Building*.

- a) *Awerness Building*, merupakan langkah awal membangun kesadaran mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen. Upaya ini dapat dilakukan dengan seminar, lokakarya, diskusi kelompok dan lain-lain.
- b) *CSR Assesment*, merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan CSR secara efektif.
- c) *CSR Manual Building*, Hasil *Assesment* merupakan dasar untuk penyusunan manual atau pedoman implementasi CSR. Upaya yang mesti dilakukan antara lain melalui *Benchmarking*, menggali dari referensi atau bagi perusahaan yang menginginkan langkah instan, penyusunan manual ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan.<sup>12</sup> Manual ini merupakan inti dari perencanaan karena manual ini memberikan petunjuk pelaksanaa CSR bagi komponen perusahaan. Penyusunan manual CSR dibuat sebagai acuan, pedoman dan panduan dalam pengelolaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh perusahaan. Pedoman ini diharapkan mampu memberikan kejelasan dan keseragaman pola pikir dan pola tindakan seluruh elemen perusahaan guna tercapainya pelaksanaa program yang terpadu, efektif dan efisien.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

<sup>12</sup> Wusuf Wibisono. "Membedah Konsep & Aplikasi CSR". (Gresik: Fhasco Publishing 2019). hlm. 127

Dalam memulai pelaksanaan pada dasarnya ada tiga pertanyaan yang mesti dijawab. Siapa orang yang akan menjalankan, apa yang mesti dilakukan, serta bagaimana cara melakukan sekaligus alat apa yang diperlukan. Dalam istilah manajemen populer, pertanyaan tersebut diterjemahkan menjadi

- a) Pengorganisasi (*organizing*) sumber daya yang diperlukan
- b) Penyusunan ( *staffing* ) untuk menempatkan orang dengan jenis tugas atau pekerjaan yang harus dilakukannya<sup>13</sup>
- c) Pengarahan (*directing*) yang terkait dengan bagaimana cara melakukan tindakan
- d) Pengawasan atau koreksi (*controlling*) terhadap pelaksanaan
- e) Pelaksanaan pekerjaan sesuai rencana
- f) Penilaian (*evaluating*) untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan

Tahapan implementasi ini terdiri atas tiga langkah utama yaitu sosialisasi, pelaksanaan dan intrnalisasi.

Sosialisasi diperlukan untuk memperkenalkan kepada komponen perusahaan mengenai berbagai aspek yang terkait dengan implementasi CSR. Tujuan utama sosialis ini adalah agar program CSR yang akan diimplementasikan mendapat dukungan dari seluruh komponen perusahaan sehingga dalam perjalanannya tidak ada kendala serius yang dapat dialami oleh unit penyelenggara.

Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada dasarnya harus sejalan dengan pedoman CSR yang ada, berdasarkan roadmap yang telah disusun. Sedangkan internalisasi adalah tahap jangka panjang. Internalisasi mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan CSR didalam seluruh proses perusahaan

<sup>13</sup> *Ibid.* hlm. 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya melalui sistem anajemen kinerja, prosedur pengadaan, proses produksi, pemasaran dan proses bisnis lainnya.<sup>14</sup>

### 3. Tahapan Evaluasi

Setelah program CSR diimplementasikan, langkah berikutnya adalah evaluasi program. Tahap evaluasi adalah tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan CSR. Kadang ada kesan, evaluasi dilakukan bila suatu program gagal. Sedangkan bila program tersebut berhasil, justru tidak dilakukan evaluasi. Padahal evaluasi mesti tetap dilakukan baik saat kegiatan itu berhasil atau gagal. Bahkan keberhasilan atau kegagalan dapat diketahui setelah kegiatan atau program tersebut dievaluasi.

Evaluasi dilakukan untuk pengambilan keputusan, misalnya keputusan untuk menghentikan, melanjutkan atau memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek tertentu dari program yang telah diimplementasikan. Evaluasi juga bisa dilakukan dengan meminta pihak independen untuk melakukan audit implementasi atas praktik CSR yang telah dilakukan. Langkah ini tak terbatas kepada peraturan dan prosedur operasi standart tetapi juga mencakup pengendalian resiko perusahaan.<sup>15</sup>

### 4. Tahapan Pelaporan

Pelaporan diperlukan dalam rangka membangun sistem informasi baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Jadi selain berfungsi untuk keperluan *shareholder* juga untuk *stakeholder* lainnya yang memerlukannya.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> *Ibid.* hlm. 129

<sup>15</sup> *Ibid.* hlm. 130

<sup>16</sup> *Ibid.* hlm. 131

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

##### a. *Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)*

Bowem (1953) mendefinisikan CSR sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Definisi itu kemudian diperbarui oleh Davis (1960) yang mengatakan bahwa keputusan dan tindakan bisnis diambil dengan alasan atau setidaknya sebagian melampaui kepentingan ekonomi atau teknis langsung perusahaan.

Terkait dengan hal ini, Tanggung jawab sosial Federick (1960) menyatakan bahwa pengusaha harus mengawasi operasional dari sistem ekonomi yang memenuhi harapan publik. Ini berarti pada gilirannya perekonomian produksi harus dikerjakan sedemikian rupa agar mampu meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi keseluruhan. Tanggung jawab sosial, dalam analisis akhir menyiratkan sikap publik menuju sumber daya untuk ekonomi dan manusia dan sumber daya yang digunakan tidak hanya dibatasi untuk kepentingan pribadi dan perusahaan, melainkan untuk tujuan-tujuan sosial yang lebih luas.<sup>17</sup>

Singkatnya, konsep baru tanggung jawab sosial mengakui keintiman hubungan antara perusahaan dan masyarakat dan menyadarinya bahwa hubungan tersebut harus selalu diingat oleh manajer puncak korporasi dan kelompok-kelompok yang terkait dengan upaya mengejar tujuan masing-masing. Selanjutnya ia menekankan bahwa unsur penting tanggung jawab sosial meliputi tingkat kerelawanan, sebagai lawan pemaksaan, sebuah hubungan tidak langsung dengan organisasi relawan lain untuk korporasi, dan pemahaman bahwa biaya yang terlibat untuk suatu yang tidak mungkin harusnya dapat digunakan untuk mengukur pengembalian ekonomi yang terukur secara langsung.

<sup>17</sup> Toktok Mardikanto, "Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)". (Bandung: Alfabeta 2018). Hlm. 86

Dalam hubungan ini, korporasi tidak sekedar memaksimalkan keuntungannya tetapi memaksumalkan utilitas. Ini berarti bahwa, korporasi tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomi dan hukum tetapi juga tanggung jawab sosial kepada masyarakatnya, yang melampaui kedua tanggung jawab tersebut. Sejalan dengan itu, tujuan dasarnya adalah untuk melayani secara konstruktif kebutuhan masyarakat untuk kepuasan masyarakat yang bersangkutan.<sup>18</sup>

CSR seperti yang didefenisikan oleh Komisi Eropa (2001) adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dala operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang berikut semakin menyadarkan bahwa perilaku bertanggung jawab mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. CSR adalah tentang mengolah perubahan di tingngkat perusahaan secara sosial bertanggung jawab yang dapat dilihat dalam dua dimensi yang berbeda

- a) Internal, yang bertanggung jawab sosial praktik yang terutama berhubungan dengan karyawan dan terkait dengan isu-isu seperti investasi dalam perubahan modal, kesehatan dan keselamatan serta manajemen manusia, sementara praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab terkait terutama untuk pengolahan sumber daya alam dan penggunaan sumberdaya lain nya dalam produksi.
- b) Eksternal, CSR dari luar perusahaan dengan masyarakat setempat dan melibatkan berbagai stakeholder seperti mitra bisnis, pemasok, pelanggan, otoritas publik dan LSM yang mewakili masyarakat lokal serta lingkungan

Secara umum CSR adalah seperangkat kebijakan, praktik dan program yang terintegasi diseluruh operasi bisnis dan proses pengambilan keputusan serta dimaksudkan untuk memastikan bahwa perusahaan memaksimalkan dampak positif dari operasinya pada

<sup>18</sup> *Ibid.* hlm. 87

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat atau operasi dengan cara yang memenuhi atau melebihi etika, hukum, komersial dan harapan publik.<sup>19</sup>

**b. Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Pada dasarnya prinsipnya CSR adalah komitmen perusahaan terhadap kepentingan para *stakeholders* dalam arti luas dari pada sekadar kepentingan perusahaan belaka. Meskipun secara moral adalah baik suatu perusahaan mengejar keuntungan, bukan berarti perusahaan dibenarkan mencapai keuntungan tersebut dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan pihak lain yang berkaitan. Oleh sebab itu, setiap perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakan dan kegiatan dari usahanya yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap *stakeholder*-nya dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitas usahanya. Sehingga secara positif, hal ini bermakna bahwa setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sedemikian rupa, pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan para *stakeholders*-nya dengan memperhatikan kualitas lingkungan kearah yang lebih baik.

Golodets (2006) merinci tujuh prioritas kegiatan CSR yang meliputi

- a) Praktik bisnis yang sehat, mengembangkan bisnis demi kesejahteraan masyarakat, mitigasi biaya sosial dalam ekspansi bisnis dan meningkatkan efisiensi kerja ditingkat lokal
- b) Pengembangan personil, dengan menawarkan kompensasi dan tunjangan yang kompetitif dan investasi dalam modal manusia
- c) Kesehatan dan keselamatan, memperkenalkan dan mempertahankan standar kesehatan dan keselamatan melampaui yang diharuskan oleh hukum
- d) Pengelolaan lingkungan dan tabungan sumber daya, melalui penerapan program yang relevan untuk mengurangi dampak lingkungan yang merugikan

---

<sup>19</sup> *Ibid.* hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Restrukturisasi tanggung jawab sosial, melakukan bisnis dan restrukturisasi dengan cara-cara yang dapat diterima masyarakat setempat
- f) Mendukung masyarakat lokal, membantu masyarakat untuk meningkatkan manajerial dan efisiensi pembangunan
- g) Mendorong kegiatan-kegiatan amal dan kerja sukarela, memperkenalkan kerangka operasional untuk proyekproyek amal yang efektif, mendorong keterlibatan pribadi, dan mendukung pekerjaan sukarela.<sup>20</sup>

Nurman (2012) merinci ragam kegiatan CSR yang dapat dilakukan, meliputi

- a) *Organizational governance* (tata kelola organisasi dan perusahaan), penerapan sistem manajemen, sistem pelaporan, *reward and punishment*, dan sebagainya.
- b) *Human rigths* (hak asasi manusia), retifikasi perjanjian ILO, UU perlindungan konsumen, posyandu, biaya operasional sekolah (BOS), biaya operasional kesehatan(BOK), orang tua asuh.
- c) *Labour practices* (praktik ketenaga kerjaan), asuransi kesehatan, dana pensiun, peraturan keselamatan kerja.
- d) *The onvironment* (pengelolaan lingkungan), ketaatan terhadap peraturan perundangan, pembangunan berkelanjutan.
- e) *fair operating practice* (praktik operasi yang adil), program anti korupsi, penegakan hukum, dan penegakan demokrasi.
- f) *Consumer issues*, melakukan kajian atas keluhan konsumen/masyarakat, UU perlindungan konsumen, UU label dan iklan pangan.
- g) *Community involvement and development*, apresiasi terhadap budaya lokal, mempertimbangkan rekanan dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, berkontribusi dalam pengembangan

---

<sup>20</sup> *Ibid.* hlm. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pembinaan kinerja rekanan, mempertimbangkan kegiatan pengembangan masyarakat dalam proyek investasi sosial.<sup>21</sup>

h)

**c. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

*Corporate social responsibility* (CSR) memiliki manfaat terhadap beberapa aspek yaitu

1. Manfaat CSR bagi masyarakat

Chakraborty (2010) mengatakan bahwa CSR adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat. dengan demikian perusahaan mempertimbangkan kepentingan masyarakat dengan mengambil tanggung jawab atas dampak kegiatan mereka terhadap pelanggan, pemasok, pemegang saham karyawan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya serta lingkungan. Ini terlihat melampaui kewajiban hukum untuk mematuhi undang-undang sebagai organisasi sukarela dan mengambil langkah lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas hidup bagi karyawan dan keluarga mereka serta bagi masyarakat setempat dan masyarakat pada umumnya.

Sejalan dengan pemahaman tersebut, Tanaya (2004) menyatakan bahwa esensi CSR merupakan wujud dari *giving back* dari perusahaan pada komunitas atau masyarakat sekitar, yang dapat dilakukan untuk menghasilkan bisnis dengan niat yang tulus guna memberikan kontribusi yang paling positif kepada masyarakat sekitar.

Dengan memperhatikan masyarakat, perusahaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. perhatian terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan cara perusahaan melakukan aktivitas-aktifitas serta pembuata

---

<sup>21</sup> *Ibid.* hlm. 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup dan kompetensi masyarakat dalam berbagai bidang.<sup>22</sup>

2. Manfaat CSR bagi pemerintah

Pelaksanaan CSR juga dapat memberikan manfaat kepada pemerintah. Melalui CSR akan tercipta hubungan antara pemerintah dan perusahaan dalam mengatasi berbagai masalah sosial, seperti kemiskina, rendahnya kualitas pendidikan, minimnya akses kesehatan dan lain sebagainya. Tugas pemerintah untuk menciptakan kesejahteraan bagi rakyatnya menjadi lebih ringan dengan adanya partisipasi piha swasta (perusahaan) melalui kegiatan CSR. CSR dapat berperan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan sosial adalah CSR yang bersifat *community development* seperti pemberian beasiswa pemberdayaan masyarakat ekonomi miskin, pembangunan sarana kesehatan dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

3. Manfaat CSR bagi korporasi

Untung (2008) mengemukakan bahwa manfaaat CSR bagi korporasi adalah

- a) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan
- b) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial, mereduksi resiko bisnis perusahaan
- c) Melebarkan akses sumberdaya bagi operasi sosial
- d) Membuka peluang pasar yang lebih luas
- e) Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah, memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*
- f) Memperbaiki hubungan dengan regulator
- g) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan

<sup>22</sup> *Ibid.* hlm. 133

<sup>23</sup> *Ibid.* hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) Peluang mendapatkan penghargaan.<sup>24</sup>

**d. Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Peraturan Perundang-Undangan**

Baik atau buruknya amanat Undang-Undang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perseroan menganggarkan dana pelaksanaan tanggung jawab sosial, bergantung pada aturan pelaksanaan yang akan disusun pemerintah. Terkait hal itu, para pelaku bisnis berharap pemerintah lebih bijaksana menafsirkan aturan ini, yang dimaksud dengan perseroan, menurut pasal 1 ayat (1) undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang persoraan terbatas yang selanjutnya disebut perseroan, adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal pasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya.<sup>25</sup>

CSR yang di maksud dalam UUPT dapat dilihat pada Pasal 1 angka 3 UUPT menegaskan “ tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat”.<sup>26</sup>

Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 mengatur antara lain

- a) Ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanyadi bidang dan/atau berkaitan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

<sup>24</sup> Ibid. hlm. 136

<sup>25</sup> Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta:Sinar Grafika, 2008), hlm.

<sup>26</sup> Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility dari Voluntary menjadi Mandatory*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Ayat (2) berbunyi tanggung jawab sosial dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- c) Ayat (3) Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan, bahwa perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban pasal 1 dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d) Ayat (4) Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan, bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.<sup>27</sup>

## 5. Pemberdayaan Masyarakat

### a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Zunadi (2010) mengartikan pemberdayaan dalam konteks masyarakat sebagai suatu proses yang membangun manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat. Dari definisi tersebut terlihat ada tiga tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dan mengorganisir diri masyarakat.

Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan mendirikan masyarakat di berbagai sector kehidupan.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Hendrik Budi Untung, *op. cit.* hlm. 15

<sup>28</sup> Saeful Zafar. "Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pertanian". (Surabaya: Garuda Mas Sejahtera 2012). hlm. 3



Kemandirian masyarakat dapat dicapai tentu memerlukan proses belajar. Masyarakat yang mengikuti proses belajar yang baik, secara bertahap akan memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan secara mandiri.

Montagu dan Matson (Suprijatna, 2000) mengusulkan konsep *The Good Community and Competency* yang meliputi konsep komunitas yang baik yaitu

1. Setiap anggota masyarakat berinteraksi satusama lain berdasarkan hubungan pribadi atau kelompok.
2. Komunitas memiliki kebebasan atau otonomi, yaitu memiliki kewenangan dan kemampuan untuk mengurus kepentingannya sendiri secara mandiri dan bertanggung jawab.
3. Memiliki vialibilitas yaitu kemampuan memecahkan masalah sendiri.
4. Distribusi kekuasaan secara adil dan merata sehingga setiap orang mempunyai kesempatan dan bebas memiliki serta menyatakan kehendaknya.
5. Kesempatan setiap anggota masyarakat untuk berpartisipasi aktif untuk kepentingan bersama.
6. Komunitas memberi makna kepada anggota.
7. Adanya heterogenitas atau beda pendapat.<sup>29</sup>
8. Pelayanan masyarakat ditempatkan sedekat dan secepat mungkin kepada yang berkepentingan.
9. Adanya konflik dan manajemen konflik

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat baik secara individu maupun kelompok, dalam memecahkn berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan kerlibatan yang lenih besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 4

memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan sebagai hasil yang dicapai.

Sedang pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dilakukan dan capai melalui penerapan strategi pemberdayaan , yang dapat dilakukan melalui tiga pendekatan (Munandar, 2008) yaitu<sup>30</sup>

1. Pendekatan mikro. Pemberdayaan dilakukan terhadap individu melalui bimbingan, konseling, stress manajemen, intervensi krisis. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih individu dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut pendekatan yang berpusat pada tugas (*task centered approach*).
2. Pendekatan mezzo. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu agar memiliki kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya.
3. Pendekatan makro. Pendekatan ini disebut strategi system besar, karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas seperti perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, lobi, pengorganisasian dan pengembangan masyarakat, merupakan beberapa strategi dalam pendekatan ini.<sup>31</sup>

#### **b. Strategi Pemberdayaan Masyarakat**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki suatu tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu, setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tentu demi keberhasilannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pengertian sehari-hari strategi sering diartikan sebagai langkah-langkah atau kegiatan tertentu yang dilaksanakan

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 5

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian tercapainya suatu tujuan atau menerima manfaat yang dikehendaki, oleh karena itu, pengertian strategi sering rancu dengan metoda, teknik atau taktik.<sup>32</sup>

Dalam telaahannya (Suharto, 1997) terhadap strategi pemberdayaan masyarakat, ia mengemukakan adanya lima aspek penting yang dapat dilakukan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui pelatihan dan advokasi terhadap masyarakat miskin, yaitu

1. Motivasi

Dalam hubungan ini, setiap keluarga harus memahami nilai kebersamaan, interaksi sosial dan kekuasaan melalui pemahaman akan haknya sebagai warga negara dan anggota masyarakat. Karena itu, setiap rumah tangga perlu didorong untuk membentuk kelompok yang merupakan mekanisme kelembagaan penting untuk mengorganisasi dan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat di desa atau kelurahannya. Kelompok ini kemudian dimotivasi untuk terlibat di dalam kegiatan peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan mereka sendiri.

2. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, perbaikan kesehatan, imunisasi dan sanitasi. Sedangkan keterampilan-keterampilan vokasional bisa dikembangkan melalui cara-cara partisipatif. Pengetahuan lokal yang biasanya diperoleh melalui pengalaman dapat dikombinasikan dari pengetahuan dari luar. Pelatihan semacam ini dapat membantu masyarakat miskin untuk menciptakan mata

<sup>32</sup> Totok Mardikanto & Poerwoko Soebiako. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Politik". (Bandung: Alfabeta 2019). hlm. 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan diluar wilayahnya.<sup>33</sup>

3. Manajemen Diri

Setiap kelompok masyarakat harus mampu memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka sendiri, seperti melakukan pertemuan-pertemuan, melakukan pencatatan dan pelaporan, mengoperasikan tabungan dan kredit, resolusi konflik dan manajemen kepemilikan masyarakat. pada tahap awal, pendamping dari luar dapat membantu mereka dalam mengembangkan sebuah sistem. Kelompok kemudian dapat diberi wewenang penuh untuk melaksanakan dan mengatur sistem tersebut.

4. Mobilisasi Sumber Daya

Memobilisasi sumberdaya masyarakat, diperlukan pengembangan metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan reguler dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal sosial. Ide ini didasari pandangan bahwasetiap orang memiliki sumbernya sendiri yang jika dihimpun, dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi secara substansial. Pengembangan sistem penghimpunan, pengalokasian dan penggunaan sumber perlu dilakukan secara cermat sehingga semua anggota memiliki kesempatan yang sama. Hal ini dapat menjamin kepemilikan dan pengolahan secara berkelanjutan.

5. Pembangunan dan Pengembangan Jejaring

Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai sistem sosial di sekitarnya. Jaringan ini sangat penting dalam menyediakan dan mengembangkan berbagai akses terhadap

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber dan kesempatan bagi peningkatan keberdayaan masyarakat miskin.<sup>34</sup>

### c. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk memotivasi dan memfasilitasi masyarakat guna memperbaiki diri, komunitas dan lingkungannya sehingga mampu mengontrol atau menguasai permasalahannya untuk mewujudkan kondisi tersebut ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan yaitu

#### 1. Penyadaran

Penyadaran berarti bahwa masyarakat secara keseluruhan menjadi sadar bahwa mereka mempunyai tujuan-tujuan dan keinginan yang apabila dikelola dengan baik diharapkan masyarakat akan dapat mulai menemukan peluang-peluang dan memanfaatkannya dari sumber daya yang ada disekitarnya yang barangkali tidak pernah dipikirkan orang.

Masyarakat yang sadar menjadi semakin tajam dalam berfikir untuk mengetahui apa yang sedang terjadi baik didalam maupun diluar lingkungan masyarakat, sehingga mampu merumuskan apa yang dibutuhkan sesuai dengan aspirasinya sendiri.<sup>35</sup>

#### 2. Pelatihan

Pelatihan dapat dilakukan melalui berbagai pertemuan informal misalnya diskusi kelompok yang membahas tentang berbagai permasalahan yang dihadapi kelompok masyarakat tersebut. Melalui pelatihan yang intensif kesadaran masyarakat diharapkan semakin berkembang.<sup>36</sup>

#### 3. Pengorganisasian

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 171

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 23

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengorganisasian adalah suatu proses dan tujuan untuk melakukan upaya-upaya bersama dalam memantaskan kapasitas masyarakat. Upaya ini dimaksudkan untuk menjadikan masyarakat menerima manfaat dan memiliki kesempatan yang sama dengan kelas/kelompok sosial lain, untuk bisa mencapai kehidupan yang lebih baik.<sup>37</sup>

4. Pengebangan Kekuatan

Dengan adanya masyarakat yang percaya diri maka mereka akan dapat menentukan nasib mereka dari tangan mereka sendiri. Bila masyarakat mempunyai kekuatan, setengah perjuangan untuk pembangunan sudah setengah dimenangkan. Tetapi perlu ditekankan bahwa kekuatan itu benar-benar dari masyarakat dan harus dapat mengontrol kekuasaan para pemimpinnya.<sup>38</sup>

5. Membangun Dinamika

Kondisi ideal dari masyarakat dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan program-program yang akan dijalankan harus sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan diputuskan sendiri, dalam artian sumber segala keputusan yang diambil harus berasal dari lingkup masyarakat sendiri, bukan diluar masyarakat tersebut. Jika hal ini telah terbangun maka berbagai dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan program-program perdayaam masyarakat akan selalu dapat terkontrol oleh masyarakat itu sendiri.<sup>39</sup>

**d. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat**

Berdasarkan Pasal 78 UU Nomor 6 Tahun 2014, Tujuan dari pembangunan desa untuk peningkatan kesejahteraan, kualitas masyarakat desa serta untuk menanggulangi kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan hidup dasar (pendidikan dan

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 26

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 27

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan), pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara berkelanjutan.<sup>40</sup>

Dalam Undang-Undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014 butir 12 dikatakan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.<sup>41</sup>

Mengacu kepada konsep-konsep diatas, maka tujuan pemberdayaan meliputi beragam upaya perbaikan sebagai berikut

1. Perbaikan Pendidikan (*better education*)

Pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik. Perbaikan Pendidikan yang dilakukan melalui pemberdayaan tidak terbatas pada perbaikan materi, perbaikan metoda, perbaikan yang menyangkut tempat dan waktu, serta hubungan fasilitator dan penerima manfaat, tetapi yang lebih penting adalah perbabaikan Pendidikan yang mampu menumbuhkan semangat belajar seumur hidup.<sup>42</sup>

2. Perbaikan Aksesibilitas (*better accessibility*)

Dengan tumbuh dan berkembangnya semangat belajar seumur hidup, diharapkan akan memperbaiki aksesibilitasnya, utamanya tentang aksesibilitas dengan sumber informasi/inovasi,

<sup>40</sup> Boedijono dkk. "Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso". Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT. Vol. 4 No. 1 Tahun 2019. hlm. 16

<sup>41</sup> Kiki Endah. "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa". Jurnal Moderat. Vol. 6 No. 1 Tahun 2020. hlm. 137

<sup>42</sup> Sri Handini dkk. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Wilayah Pesisir". (Surabaya: Scopindo Media Pustaka 2019). hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber pembiayaan, penyedia produk dan peralatan dan Lembaga pemasaran.

3. Perbaikan Tindakan (*better action*)

Dengan berbekan perbaikan Pendidikan dan perbaikan aksesibilitas, dengan beragam sumberdaya yang lebih baik, diharapkan akan terjadi tindakan-tindakan yang semakin lebih baik.

4. Perbaikan Kelembagaan (*better institution*)

Dengan perbaikan tindakan yang dilakukan diharapkan akan memperbaiki kelembagaan termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.

5. Perbaikan Usaha (*better business*)

Perbaikan pendidikan, perbaikan aksesibilitas, kegiatan, dan perbaikan kelembagaan diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.

6. Perbaikan Pendapatan (*better income*)

Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperoleh masyarakat.

7. Perbaikan Lingkungan (*better environment*)

Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan, karena kerusakan lingkungan sering kali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.<sup>43</sup>

8. Perbaikan Kehidupan (*better living*)

Tinggkat pendapatan dan kondisi lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

9. Perbaikan Masyarakat (*better community*)

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan kehidupan yang membaik dan didukung oleh lingkungan yang baik diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.<sup>44</sup>

**e. Konsep Pemberdayaan Masyarakat**

Konsep pemberdayaan lahir sebagai antitesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak pada rakyat mayoritas. Terdapat tiga konsep yang umum dilaksanakan dalam pemberdayaan masyarakat (Wrihatnolo dan Riant, 2007) yakni

1. Pemberdayaan Konformis

Karena struktur sosial, struktur ekonomi, dan struktur ekonomi sudah dianggap *given*, maka pemberdayaan adalah usaha bagaimana masyarakat tunadaya harus menyesuaikan dengan yang sudah *given* tersebut. Bentuk aksi dari konsep ini merubah sikap mental masyarakat tunadaya dan pemberian santunan, seperti misalnya pemberian bantuan modal, pembangunan prasarana pendidikan, dan sejenisnya. Konsep ini sering disebut sebagai *magical paradigm*.

2. Pemberdayaan Reformis

Artinya, secara umum tatanan sosial, ekonomi, politik dan budaya, sudah tidak ada masalah. Masalah ada pada kebijakan operasional. Oleh sebab itu, pemberdayaan gaya ini adalah mengubah dari *top down* menjadi *bottom up*, sambil mengembangkan sumberdaya manusianya, menguatkan kelembagaannya, dan sejenisnya. Konsep ini sering disebut sebagai *naïve paradigm*.

3. Pemberdayaan Struktural

Karena tidakberdayanya masyarakat disebabkan oleh struktur politik, ekonomi, dan sosial budaya, yang tidak memberi ruang bagi masyarakat lemah untuk berbagi kuasa dalam bidang

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi, politik, dan sosial budaya, maka struktur itu yang harus ditinjau kembali. Artinya, pemberdayaan hanya dipahami sebagai penjungkirbalikan tatanan yang sudah ada. Semua tatanan dianggap salah dan oleh karenanya harus dihancurkan, seperti misalnya memfasilitasi rakyat untuk melawan pemerintah, memprovokasi masyarakat miskin untuk melawan orang kaya dan atau pengusaha, dan sejenisnya.<sup>45</sup>

#### f. Tahapan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Lippit (1961) dalam tulisannya tentang perubahan yang terencana, merinci tahapan kegiatan pemberdayaan masyarakat kedalam tujuh kegiatan pokok yaitu

##### 1. Penyadaran

Yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menyadarkan masyarakat tentang keberadaannya, baik keberadaannya sebagai individu masyarakat maupun kondisi lingkungannya yang menyangkut lingkungan fisik/teknis, sosial budaya, ekonomi dan politik.<sup>46</sup>

##### 2. Menunjukkan Adanya Masalah

Yaitu kondisi yang tidak diinginkan yang kaitannya dengan keadaan sumberdaya (alam, manusia, sarana-prasarana, kelembagaan, budaya dan aksesibilitas), lingkungan fisik/teknis, sosial-budaya dan politis. Termasuk dalam upaya menunjukkan masalah tersebut, adalah faktor-faktor penyebab terjadinya masalah terutama yang menyangkut kelemahan internal dan ancaman eksternal.

##### 3. Membantu Pemecahan Masalah

<sup>45</sup> Erni Febrina Harahap. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri". Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 3 No. 2 Tahun 2012. hlm. 80

<sup>46</sup> Sri Handini dkk, *Op. Cit.* hlm. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membantu analisis akar masalah, analisis alternatif pemecahan masalah, serta pilihan alternatif pemecahan masalah terbaik yang dapat dilakukan sesuai dengan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) maupun kondisi eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi.

4. Menunjukkan Pentingnya Perubahan

Menunjukkan apa yang sedang terjadi di lingkungannya baik lingkungan organisasi dan masyarakat (lokal, nasional, regional dan global). Karena kondisi lingkungan (internal dan eksternal) terus mengalami perubahan yang semakin cepat, maka masyarakat juga harus disiapkan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan tersebut melalui kegiatan perubahan yang terencana.

5. Melakukan Pengujian dan Demonstrasi

Kegiatan uji coba dan demonstrasi ini sangat perlu dilakukan, karena tidak semua inovasi selalu cocok dengan kondisi masyarakatnya. Uji coba juga perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang beragam alternatif yang paling bermanfaat dengan resiko yang terkecil.<sup>47</sup>

6. Memproduksi dan Mempublikasi Informasi

Sesuai dengan perkembangan teknologi, produk dan media publikasi yang digunakan perlu disesuaikan dengan karakteristik penerima manfaat penyuluhannya.

7. Melaksanakan Pemberdayaan atau Penguatan Kapasitas

Yaitu pemberian kesempatan kepada kelompok lapisan bawah untuk bersuara dan menentukan sendiri pilihannya.<sup>48</sup>

**g. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Islam**

Dalam Islam pemberdayaan dalam lingkup masyarakat bukan merupakan sesuatu yang bersifat asing. Secara historis hal ini telah dipraktikkan oleh Rasulullah saw. Ketika ia memerintah kepada

<sup>47</sup> Sri Handini dkk, *Op. Cit.* hlm. 61

<sup>48</sup> Sri Handini dkk, *Op. Cit.* hlm. 62

pengikutnya untuk membangun kepedulian kepada sesama, terutama kepada masyarakat lemah secara ekonomi.<sup>49</sup>

Salah satu upaya Nabi saw. dalam melakukan pemberdayaan kepada seseorang yang belum berdaya (miskin) yaitu dengan menjadikan orang miskin dari kalangan Anshar memiliki keahlian, pada konteks ini dalam berdagang kayu. Dengan keahlian itu orang Anshar tersebut memiliki kehidupan jauh lebih baik daripada sebelumnya dan dapat terlepas dari kemiskinan. Dari sini dapat dikatakan bahwa model pemberdayaan yang dilakukan Nabi saw. adalah dengan memaksimalkan potensi yang terdapat dalam diri seseorang.

Konsep pemberdayaan yang Nabi saw. lakukan tentu menjadi contoh bagi setiap umatnya untuk melakukan hal yang sama. Sehingga keberadaan orang-orang yang lemah secara ekonomi (miskin) dapat diminimalkan. Dalam konteks keindonesiaan kemiskinan nampaknya masih menjadi momok yang sulit dihilangkan. Berbagai program pengentasan kemiskinan yang dilakukan pemerintah masih belum menghilangkannya. Padahal kemiskinan adalah jebakan bagi seseorang untuk melakukan tindakan kejahatan.

Dengan masih adanya kondisi masyarakat lemah, maka pemberdayaan kepada masyarakat tersebut mutlak untuk terus dilakukan. Berhenti melakukannya sama dengan membiarkan kemiskinan merajalela.<sup>50</sup>

## 6. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

### a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Secara konseptual pemberdayaan atau pemberdayaan (Empowerment), berasal dari kata “power” (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang,

<sup>49</sup> Achmad Saeful dan Sri Ramdhayanti. “Konsep Pemberdayaan Dalam Islam”. Jurnal Syarif Kasim Riau. Vol. 3 Tahun 2020. hlm. 2

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 3

khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka mempunyai kekuasaan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan dan kesakitan, menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka butuhkan, serta berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>51</sup>

Menurut Richard Carver, *managing direktor Coverdale Organizational*, mendefinisikan pemberdayaan sebagai upaya mendorong dan memungkinkan individu-individu untuk mengemban tanggung jawab pribadi atas upaya mereka memperbaiki cara mereka melaksanakan pekerjaan-pekerjaan mereka dan menyumbang pada pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Hal itu menuntut diciptakannya suatu budaya yang mendorong orang-orang di semua tingkat untuk merasa mereka bisa menghasilkan perubahan dan membantu mereka mendapatkan kepercayaan diri dan keterampilan-keterampilan untuk menghasilkan perubahan-perubahan itu.<sup>52</sup>

Sedangkan menurut Parson dalam Sumodiningrat (2009:95) pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

<sup>51</sup> Edi Suharto, *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 59

<sup>52</sup> David Clutterbuck dan Susan Kornaghan, *The Power of Empowerment ( Release the Hidden Talents of your Employees)*, (Jakarta : Bhuana Ilmu Populer, 2010) hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian istilah “ekonomi” berasal dari bahasa Yunani “oikos” dan “nomos”, artinya tata kelola rumah tangga; tata kelola itu diperlukan supaya kesejahteraan hidup rumah tangga bisa tercapai. Disini istilah “ekonomi” merujuk pada proses atau usaha pengadaan barang dan jasa untuk kebetulan rumah tangga.<sup>53</sup>

Dari penjelasan diatas maka pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkakan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional. Atau pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan kekuasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan upah/gaji yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.

**b. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Shs Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Sumodiningrat (1999) mengemukakan konsep pemberdayaan ekonomi sebagai berikut

1. Perekonomian rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat, yaitu bahwa perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.
2. Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan

<sup>53</sup> Bintoro Tjokroamidjojo. *Teori Strategi Pembangunan Nasional*, (Jakarta:Haji Masagung), hlm. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural.

3. Perubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsistem ke ekonomi pasar, dari ketergantungan ke kemandirian. Langkah-langkah proses perubahan struktural meliputi pengalokasian sumberdaya, penguatan kelembagaan, penguasaan teknologi, dan pemberdayaan sumberdaya manusia.
4. Pemberdayaan ekonomi rakyat tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan, berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan. Tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.
5. Kebijakannya dalam pemberdayaan ekonomi rakyat adalah pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada asset produksi (khususnya modal); memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat, agar pelaku ekonomi rakyat bukan sekadar *price taker*; pelayanan pendidikan dan kesehatan; penguatan industry kecil; mendorong munculnya wirausaha baru; dan pemerataan spasial.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup peningkatan akses bantuan modal usaha; peningkatan akses pengembangan SDM; dan peningkatan akses ke sarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal.

**c. Pola-Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Ams Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan. Bentuk yang tepat sasaran dalam pemberdayaan adalah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk merencanakan dan melaksanakan

program pembangunan yang telah mereka tentukan. Perlu difikirkan siapa yang sesungguhnya menjadi sasaran pemberdayaan masyarakat, sesungguhnya juga memiliki daya untuk membangun baik dalam tatanan pemerintahan secara luas maupun dalam menjalankan fungsi pembangunan.<sup>54</sup>

Beberapa bentuk praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu

#### 1. Bantuan Modal

Salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat tuna daya adalah permodalan. Lambannya akumulasi kapital di kalangan pengusaha mikro, kecil, dan menengah, merupakan salah satu penyebab lambannya laju perkembangan usaha dan rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro, kecil dan menengah. usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi melalui aspek permodalan ini adalah

- a. Pemberian bantuan modal ini tidak menimbulkan ketergantungan masyarakat.
- b. Pemecahan aspek modal ini dilakukan melalui penciptaan sistem yang kondusif baru usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah untuk mendapatkan akses di lembaga keuangan.

#### 2. Bantuan Pembangunan Prasarana

Usaha mendorong produktivitas dan tumbuhnya usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan, atau dapat dijual hanya dengan harga yang sangat rendah. Oleh sebab, itu komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran.

Tersedianya prasarana pemasaran dan atau transportasi dari lokasi produksi ke pasar, akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan petani dan

<sup>54</sup> Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta: Adiyana Press, 2000), hlm. 2



pengusaha mikro, pengusaha kecil, dan pengusaha menengah. Artinya, dari sisi pemberdayaan ekonomi, maka proyek pembangunan prasarana pendukung desa tertinggal, memang strategis.

### 3. Bantuan Pendampingan

Pendampingan masyarakat tunadaya memang perlu dan penting. Tugas utama pendampingan ini adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk penguatan kemitraan baik antara usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengah dengan usaha besar.

### 4. Penguatan Kelembagaan

Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat lemah, pada mulanya dilakukan melalui pendekatan individual. Pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan. Oleh sebab itu pendekatan yang dilakukan sebaiknya dengan pendekatan kelompok. Alasannya adalah, akumulasi kapital akan sulit dicapai di kalangan orang miskin, oleh sebab itu akumulasi kapital harus dilakukan bersama-sama dalam wadah kelompok atau usaha bersama. Demikian pula dengan masalah distribusi, orang miskin mustahil dapat mengendalikan distribusi hasil produksi dan input produksi, secara individual. Melalui kelompok, mereka dapat membangun kekuatan untuk ikut menentukan distribusi.

### 5. Penguatan Kemitraan usaha

Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah penguatan bersama, dimana yang besar hanya akan berkembang kalau ada yang kecil dan menengah, dan yang kecil akan berkembang kalau ada yang besar dan menengah. Daya saing yang tinggi hanya ada jika ada keterkaitan antara yang besar dengan yang menengah dan kecil. Sebab hanya dengan keterkaitan produksi yang adil, efisiensi akan terbangun. Oleh sebab itu, melalui kemitraan dalam bidang permodalan, kemitraan dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proses produksi, kemitraan dalam distribusi, masing-masing pihak akan diberdayakan.<sup>55</sup>

### C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah pelaksanaan dan bentuk CSR PT. Tamora Agro Lestari dalam pemberdayakan ekonomi masyarakat di desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga peneliti mencoba mendeskripsikan bentuk dan pelaksanaan di dalam program PT. Tamora Agro Lestari dalam pemberdayakan ekonomi masyarakat sesuai kenyataan dan fakta dilapangan.

Berikut kerangka pemikiran yang dapat diajukan untuk mengetahui implementasi CSR dalam pemberdayaan ekonomi

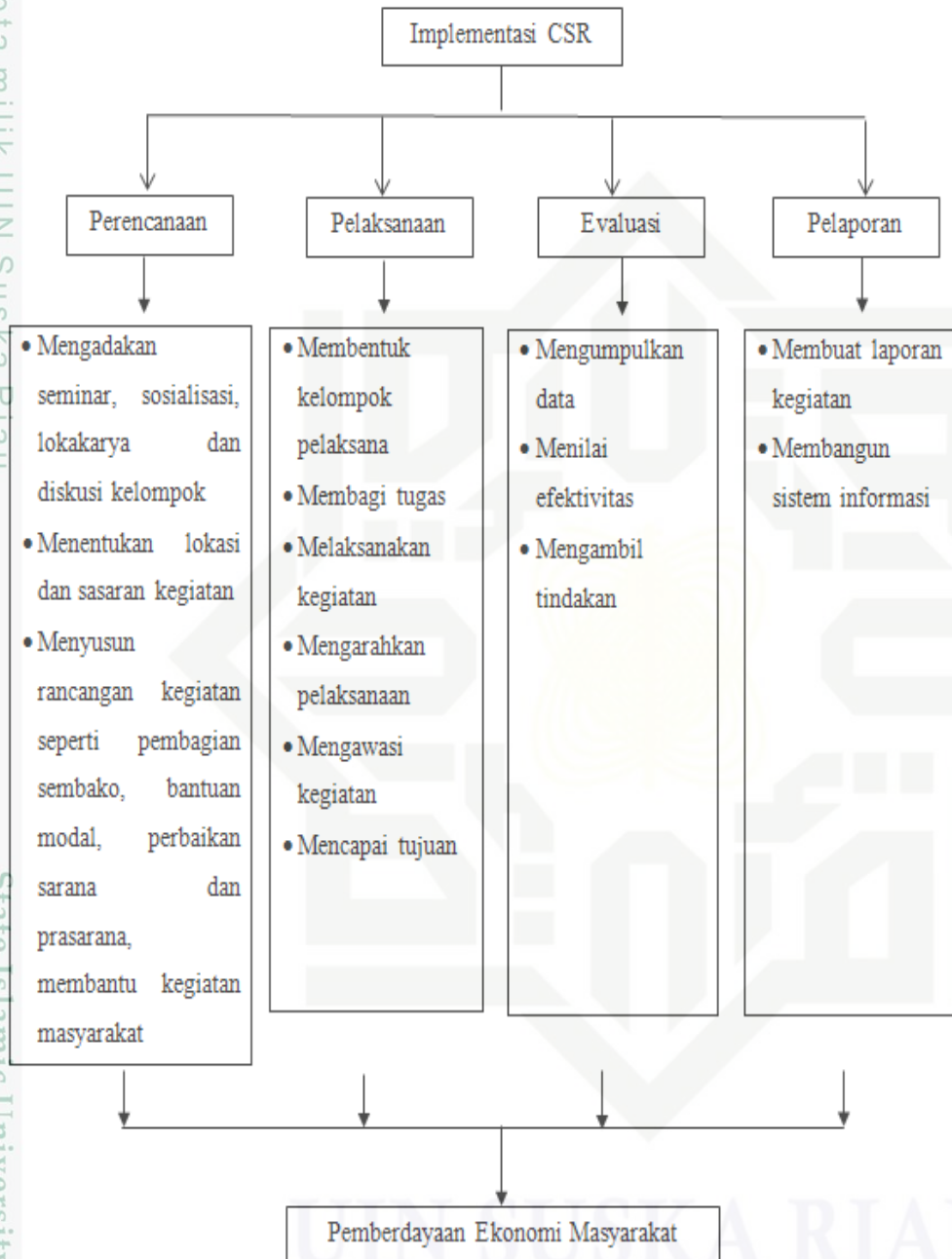
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>55</sup> Ibid, hlm. 4-6



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdandan Taylor (2002) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>56</sup>

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti yang terdalam. suatu peristiwa, gejala, fakta kejadian realita atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa. Data penelitian kualitatif diperoleh dengan berbagai macam cara yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi.<sup>57</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di PT. Tamora Agro Lestari yang berada di Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

<sup>56</sup> Deni Nofriansyah. "Penelitian kualitatif analisis kinerja Lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan". (Yogyakarta: Budi Utama 2012). hlm. 8

<sup>57</sup> J. R. Raco. "Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya". (Jakarta: Grasindo 2010) hlm. 106

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

**C. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yg benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah

1. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dalam penelitian ini informan kunci adalah humas PT. Tamora Agro Lestari dan Asisten Kepala Tata Usaha PT. Tamora Agro Lestari.
2. Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini informan pendukung yaitu Kepala Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dan masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

**Tabel 3.1.  
Informan Penelitian**

No.	Nama	Jabatan
1.	Beni	Asisten Kepela Tata Usaha
2.	Nofriadi Habi Putra	Kepala Desa
3.	Hendrius	Humas
4.	Marianis	Masyarakat
5.	Rema	Masyarakat
6.	Lena	Masyarakat

**D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ptimer dan sekunder

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data langsung dari sumber data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung pada pihak terkait dan observasi. Dalam penelitian ini data yang

dikumpulkan penulis dari kepala desa, kepala tata usaha perusahaan, karyawan dan masyarakat desa Serosah.

2. Data Sekunder atau sumber penunjang yaitu data yang mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, Koran, makalah, internet, dan lain-lain.<sup>58</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut

1. Wawancara

Wawancara dalam konteks penelitian kualitatif adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan<sup>59</sup> dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>60</sup>

2. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>61</sup>

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam

<sup>58</sup> Moh. Kasmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang : UIN Malik Pers, 2010), hlm. 178

<sup>59</sup> Umar Sidiq dan Miftachul Choiri. “*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*”. (Ponorogo: Nata Karya 2019) hlm. 61

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm. 62

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm. 68

penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>62</sup>

## F. Validitas Data

Metode penelitian kualitatif lebih tepat menggunakan istilah autentisitas dari pada validitas. Karena autentisitas lebih berarti memberikan deskripsi, keterangan, informasi yang adil dan jujur. Validitas data penelitian merupakan menentukan akurasi dan kredibilitas hasil penelitian melalui strategi yang tepat.<sup>63</sup>

Ada beberapa teknik yang digunakan metode penelitian kualitatif untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian yaitu

### 1. Triangulasi

Triangulasi data berarti menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa data dan melibatkan lebih banyak peneliti.

### 2. Member Checking

*Member checking* berarti bahwa data hasil wawancara kemudian dikonfrontasikan Kembali dengan partisipan atau pemberi informasi. Partisipan harus membaca, mengoreksi atau memperkuat ringkasan hasil wawancara yang dibuat oleh peneliti.

### 3. Auditing

*Auditing* menunjukkan peran para ahli dalam memperkuat hasil penelitian. Jadi auditing mengandaikan keterlibatan pihak luar dalam meng evaluasi atau mengkonfirmasi penelitian tersebut.<sup>64</sup>

## G. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.<sup>65</sup> Analisis berarti mengolah data,

<sup>62</sup> *Ibid*, hlm. 73

<sup>63</sup> J.R. Raco. *Op. Cit.* hlm. 133

<sup>64</sup> J.R. Raco. *Op. Cit.* m. 134

<sup>65</sup> J.R. Raco. *Op. Cit.* hlm. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.<sup>66</sup>

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>67</sup>

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>68</sup>

<sup>66</sup> J.R. Raco. *Op. Cit.* hlm. 122

<sup>67</sup> Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17. No. 33 Tahun 2018. hlm. 91

<sup>68</sup> *Ibid*, hlm. 94



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Tamora Agro Lestari merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit yang ada di Kec. Hulu Kuantan tepatnya di Desa Serosah yang bekerjasama dengan perusahaan Sandria Sukses Bersama (SSB), berdiri pada tahun 2012 dan mulai berproduksi pada tahun 2013. PT. Tamora Agro Lestari telah berproduksi selama 8 tahun.

Pertumbuhan pesat perkebunan sawit di Riau khususnya di Kabupaten Kuantan Singingi akan diiringi juga dengan kebutuhan pertumbuhan pabrik kelapa sawit (PKS). Dalam upaya mengisi peluang dan penyelidikan PKS untuk menampung hasil perkebunan sawit PT. Tamora Agro Lestari yang berkedudukan di Jakarta berinisiatif untuk melakukan pembangunan PKS pada tahun 2011 dengan kapasitas 30 Ton tandan buah segar (TBS) per jam di Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, untuk menghasilkan minyak mentah. Semenjak berdirinya PT. Tamora Agro Lestari pada tahun 2011 berkembang pesat sampai sekarang.

Rencana pembangunan PKS ini telah mendapat dukungan dari masyarakat sekitar lokasi yang sebagian besar memiliki perkebunan sawit, sehingga masyarakat dapat memasok kebutuhan TBS untuk memenuhi tersedianya bahan baku disamping dari perusahaan sendiri. Kegiatan PKS tersebut diperkirakan akan memberikan dampak baik positif terhadap lingkungan. Apabila pengoperasiannya dikelola secara baik dan berwawasan lingkungan, maka akan memberikan dampak 56 positif yang lebih besar, sedangkan dampak negatifnya dapat diminimalkan serendah mungkin.

PT. Tamora Agro Lestari merupakan salah satu perusahaan swasta nasional yang telah melakukan kegiatan pengolahan minyak kelapa sawit penghasil Crude Palm Oil (CPO) yang berada di jalan Kuantan VII No. 135 C Pekanbaru yaitu di Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Saat ini PT. Tamora Agro Lestari sendiri dipimpin oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang Mill Manager bernama Bapak Agus Syahputra Lubis. Sampai saat ini PT. Tamora Agro Lestari telah mendapatkan dukungan atau kerjasama dengan masyarakat sekitar lokasi kegiatan yang sebagian besar memiliki perkebunan kelapa sawit.

## **B. Visi dan Misi Perusahaan**

### **1. Visi Perusahaan**

Menjadi perusahaan berwawasan nasional dan sukses di perkebunan kelapa sawit guna mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi.

### **2. Misi Perusahaan**

Adapun Misi perusahaan PT. Tamora Agro Lestari Kec. Hulu Kuantan sebagai berikut

- a) Menampung hasil perkebunan kelapa sawit masyarakat sekitar pabrik
- b) Menyediakan dan memasak kebutuhan CPO dibutuhkan bagi kelangsungan industri pengolahan CPO
- c) Mendayagunakan dan memanfaatkan sumber daya manusia akan untuk tujuan ekonomis
- d) Membuka peluang kesempatan kerja baik secara langsung maupun yang ditimbulkan dari kegiatan PKS, sehingga menurunkan angka pengangguran

## **C. Struktur Organisasi Perusahaan**

Sebagaimana dalam suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya harus digunakan dalam suatu tugas dan wewenang untuk mengembangkan tugas dan wewenang serta untuk mengefektifkan kegiatan operasional diperlukan struktur organisasi. Struktur organisasi sangat penting bagi perusahaan karena struktur menjelaskan batas-batas dan tugas wewenang dan tanggung jawab seorang anggota dari suatu organisasi tersebut. Adapun perincian dari organisasi PT. Tamora Agro Lestari sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

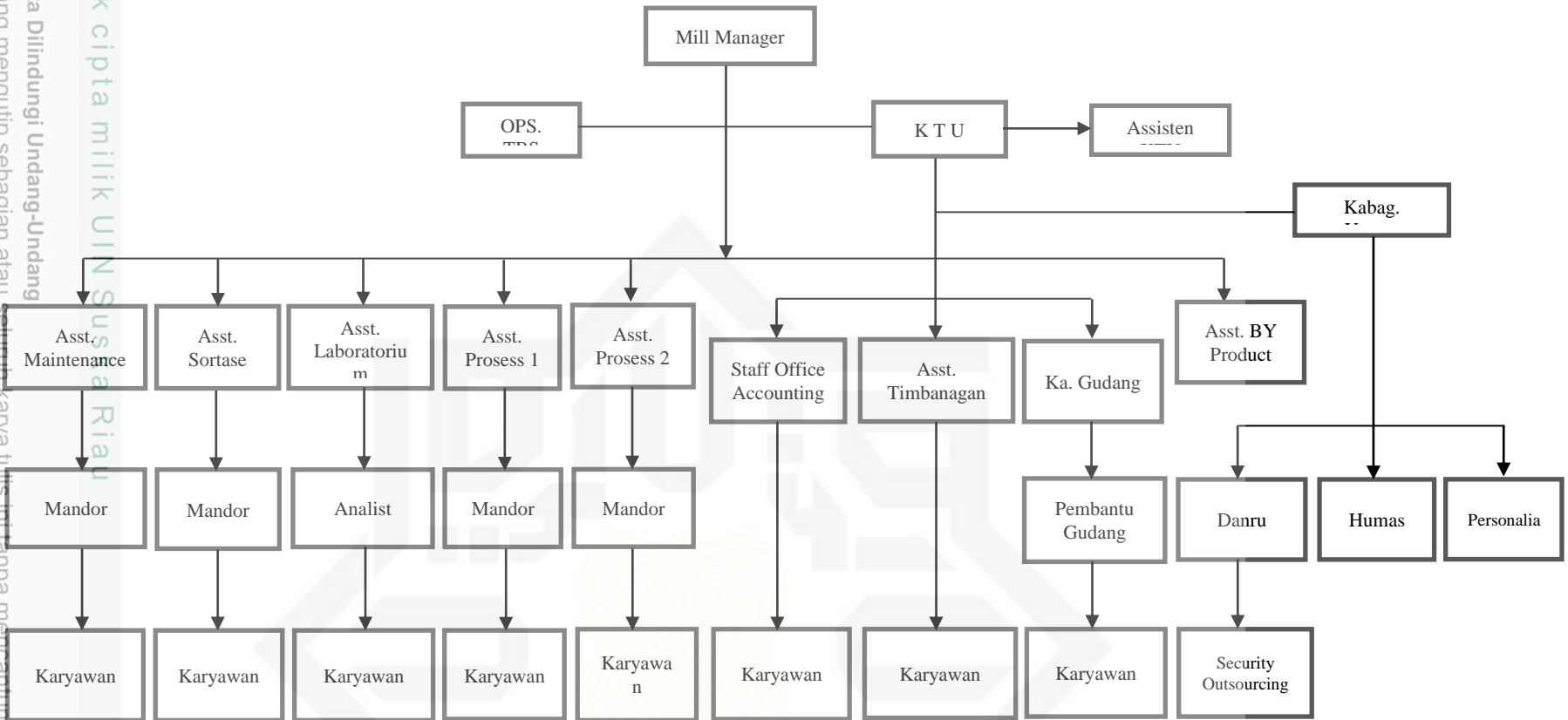
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**PT. TAMORA AGRO LESTARI**



## D. Tugas dan Tanggung Jawab

### 1. *Mill Manager*

Merupakan tenaga pimpinan pelaksana, sebagai pimpinan utama di PT. Tamora Agro Lestari, yang bertugas sebagai berikut

- a. Mengawasi dan merencanakan pekerjaan seluruh operasional pabrik kelapa sawit supaya berlangsung secara efektif dan efisien
- b. Merencanakan pola kegiatan operasional pabrik termasuk upaya pencegahan kecelakaan, kesehatan, keselamatan dan dampak lingkungan
- c. Membina hubungan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak eksternal
- d. Mengusahakan tercapainya sasaran pengolahan kelapa sawit dengan memperhatikan mutu, efisiensi, hasil analisa laboratorium, hasil pengolahan limbah dan biaya produksi
- e. Melaksanakan pembinaan karyawan melalui pelatihan di perusahaan
- f. Merencanakan jadwal pengolahan sesuai dengan estimasi buah yang akan diterima dari kebun.

### 2. *Kepala Tata Usaha*

Memiliki tugas pokok, melaksanakan dan mengimplementasikan peraturan-peraturan serta pedoman yang disesuaikan dengan kebijakan yang ditetapkan direksi serta arahan manajer PKS. Kemudian melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan administrasi dan pengadaan barang-barang pabrik untuk mendukung operasional pabrik dengan berpedoman pada kebijakan yang telah ditentukan direksi dan arahan 60 manajer PKS.

Kepala tata usaha mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab sebagai berikut

- a. Mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan bidang umum dan sumber daya manusia, lembaga pondokan lingkungan, koperasi dan humas
- b. Memeriksa dan mengoreksi dokumen-dokumen setiap bagian
- c. Memeriksa dan menandatangani jurnal pembukuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengadakan rapat, pengolahan SDM, perkembangan sosial karyawan dan keluarga
- e. Memeriksa dan melayani permintaan atas barang/bahan gudang
- f. Mengkoordinir pembuatan DPU (Daftar Pembayaran Upah) gaji kecil dan besar setiap bulan
- g. Menerima droping dana dari bank dan melaksanakan distribusi kebagian masing-masing
- h. Menyusun dan ikut serta mengawasi masalah-masalah yang berkaitan dengan keamanan
- i. Memberikan bimbingan dan arahan kepada personil bawahan.

**3. Kepala Bagian Umum**

Kepala bagian umum melaksanakan sebagian tugas KTU dan Assisten KTU dalam perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pengelolaan kegiatan. Kepala bagian umum mempunyai rincian tugas sebagai berikut

- a. Merumuskan dan menetapkan rencana program perusahaan
- b. Membagi tugas bawahan sesuai dengan kompetensi serta memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis
- c. Merumuskan kebijakan teknis
- d. Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan
- e. Menyelenggarakan pengelolaan ketatausahaan
- f. Mengkoordinasi pengadaan barang dan jasa untuk keperluan perusahaan , dll.

**4. Assisten Mainstanance**

Mempunyai tugas pokok memimpin serta melaksanakan pekerjaan pemeliharaan pabrik untuk mendukung kelancaran pengolahan pabrik pada instansi mekanik dengan berpedoman dengan arahan direksi dan manajer PKS.

**5. Assisten Sortase**

Mempunyai tugas memisahkan atau memilah-milah suatu komoditas atas dasar perbedaan faktor mutu namun belum sampai ke tahap penggolongan tingkat mutunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Asisten Laboratorium

Tugas pokoknya mengkoordinir dan mengawasi kegiatan dibidang pengendalian mutu dan analisa laboratorium ntuk mendukung kegiatan operasional pengolahan dengan pedoman pada kebijakan yang telah ditetapkan direksi dan arahan manajer PKS.

## 7. Asisten Proses 1

Melaksanakan kegiatan operasional pengolahan dan pengawasan dari *Oil Guiter* sampai dengan *storage tank* dan pengiriman minyak mentah kelapa sawit. Untuk mencapai kinerja yang optimal dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan direksi dan arahan manajer PKS.

## 8. Asisten Proses 2

Mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan operasional dan pengolahan dan pengawasan mulai dari *cake breaker konveyor* sampai dengan *karnel bin*, gudang inti serta pengiriman inti sawit.

## 9. Assisten By Product

Mempunyai tugas untuk melakukan pengembangan produk dan bertanggung jawab atas keberhasilan produk tersebut, memaksimalkan penjualan serta pendapatan lewat produk-produk yang telah dikembangkan.

## 10. Staff Office Accounting

Merupakan bagian yang memegang peranan krusial dalam perusahaan. Berikut beberapa tugas pokok *Staff Office Accounting*

- a. Membuat pembukuan keuangan perusahaan
- b. Melakukan posting jurnal operasional
- c. Membuat laporan keuangan
- d. Menginput data akuntansi kedalam system perusahaan
- e. Memeriksa dan melakukan verifikasi kelengkapan dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan
- f. Rekonsiliasi dan penyesuaian data finansial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 11. Personalia

Merupakan serangkaian aktivitas mengelola sumber daya manusia untuk mengorganisir berbagai aktivitas yang berkaitan dengan bidang administrative. Tugas personalia sebagai berikut

- a. Bertanggung jawab terhadap data karyawan, dan pembayaran benefit lainnya
- b. Mengelola absensi, pinjaman karyawan, mencatat cuti, dan filing dokumen
- c. Melakukan sosialisasi dan koordinasi. D. Menyiapkan perjanjian kerja dengan karyawan baru
- d. Penerimaan tenaga kerja koordinasi dengan *labour supply*
- e. Memperbarui/update dan record data.

### 12. Analisist Laboratorium

Merupakan salah satu bagian yang penting karena sangat berguna untuk melakukan analisa terhadap mutu yang dihasilkan dan juga untuk menajaga proses berlangsung seperti yang distandarkan. Tugas analisis bagian laboratorium pada dasarnya untuk melaksanakan *quality control* dari perusahaan terhadap mutu produksi, losses, dan mutu air yang digunakan oleh pabrik.

### 13. Mandor

Mandor adalah karyawan yang berada dibawah asisten yang bertugas mengawasi pekerjaan para karyawan pelaksana. Para mandor bertanggung jawab kepada asisten sesuai dengan bidangnya.

### 14. Humas

Menjalankan media sebagai bentuk pelayanan informasi interaksi dengan pihak lain. Tugas pokok humas sebagai berikut

- a. Menyusun program kegiatan dan anggaran sub bagian humas
- b. Menyiapkan kegiatan kehumasan secara efektif dan efisien baik dalam hal dokumentasi, publikasi, penerimaan tamu perusahaan, dan kampanye lainnya untuk peningkatan citra perusahaan
- c. Menyiapkan kegiatan hubungan investor secara efektif dan efisien

- d. Membuat laporan pelaksanaan program dan kegiatan sub bagian humas dan hubungan investor.

### 15. Karyawan

Karyawan pelaksana terdiri dari karyawan bagian lapangan dan karyawan administrasi. Karyawan lapangan adalah karyawan yang melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan langsung dengan proses produksi di pabrik, antara lain bagian sortir, pengolahan, laboratorium, perbengkelan sedangkan karyawan kantor adalah karyawan yang menangani segala urusan perkantoran seperti administrasi.

### 16. Security

Bertugas menjaga keamanan di dalam pabrik dan menerima tamu yang datang ke pabrik. Setiap tamu yang datang ke pabriik terlebih dahulu melapor kepada security di pos.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi corporate social responsibility (CSR) PT. Tamora Agro Lestari dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Saingingi adalah sebagai berikut

Pertama, perencanaan yaitu dengan melakukan sosialisasi, pemilihan lokasi dan merancang program yang dilakukan, melalui kegiatan-kegiatan tersebut PT Tamora Agro Lestari dapat mengetahui program yang tepat dan sarannya dengan jelas serta menjadi acuan dalam pelaksanaan program. Namun pada kegiatan sosialisasi yang seharusnya menjelaskan keseluruhan mengenai program yang akan dilakukan oleh PT Tamora, masih banyak masyarakat yang tidak menghadirinya sehingga banyak masyarakat yang tidak sepenuhnya mengerti dan menyebabkan terhambatnya beberapa kegiatan yang telah direncanakan.

Kedua, pelaksanaan yaitu dengan pembagian kelompok dan tugas, menjalankan program dan pengawasan yang dilakukan, melalui kegiatan-kegiatan tersebut PT Tamora Agro Lestari dapat melaksanakan program sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya dan dapat meminimalisir kesalahan serta implementasi program berjalan dengan efisien dan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan yang telah tercapai yaitu pemberdayaan masyarakat, namun tercapainya tujuan lebih lambat dari yang telah direncanakan, hal ini diakibatkan jadwal pelaksanaan yang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan.

Ketiga, evaluasi yaitu dengan mengetahui kendala program dan melakukan evaluasi program dilakukan, melalui kegiatan-kegiatan evaluasi tersebut PT Tamora Agro Lestari dapat menilai program yang telah terlaksana dan mendapat gambaran lebih baik untuk meningkatkan kegiatan CSR selanjutnya kedepan. Pada proses pelaksanaan, teridentifikasi permasalahan

berupa jadwal pelaksanaan yang tidak sesuai dengan perencanaan serta terbatasnya anggaran bantuan yang akan disalurkan, sehingga pelaksana mengambil tindakan berupa pengajuan peningkatan dana kepada manajer dalam melaksanakan CSR PT. Tamora.

Keempat, pelaporan yaitu dengan membuat laporan kegiatan CSR yang telah dilakukan, melalui laporan kegiatan-kegiatan tersebut menjadi bukti atas tanggung jawab pelaksanaan CSR PT Tamora Agro Lestari dan menjadi informasi bagi perusahaan dan masyarakat. Namun pada pelaporan masih belum adanya sistem informasi yang diadakan PT. Tamora, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai kegiatan dilakukan manual yaitu mendatangi langsung PT. Tamora dan Kepala Desa Serosah.

## B. Saran

Di kesempatan kali ini sewajarnya penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan implementasi corporate social responsibility (CSR) PT. Tamora Agro Lestari dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Saingingi sebagai masukan yang dapat membangun, sebagai berikut

1. Diharapkan kepada PT. Tamora Agro Lestari terus mengembangkan program CSR agar pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Serosah dapat terbantu dan terus membaik.
2. Diharapkan kepada PT. Tamora Agro Lestari tetap menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan kepada masyarakat setempat Desa Serosah.
3. Diharapkan kepada masyarakat Desa Serosah untuk dapat berpartisipasi dan membantu pelaksanaan CSR PT. Tamora agar terdapatnya koordinasi gerak antara masyarakat dan perusahaan sehingga program berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility dari Voluntary menjadi Mandatory*. Jakarta Raja Grafindo Persada
- Bintoro Tjokroamidjojo, Bintoro. *Teori Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta Haji Masagung
- Budi Untung, Hendrik. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta Sinar Grafika Offset
- Clutterbuck, David & Susan Kornaghan. 2010. *The Power of Empowerment (Release the Hidden Talents of your Employees)*. Jakarta Bhuana Ilmu Populer
- Edi Suharto, Edi. 2015. *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung Refika Aditama
- Handini, Sri dkk. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Wilayah Pesisir*. Surabaya Scopindo Media Pustaka
- Kasmir, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang UIN Malik Pers
- Mardikanto, Toktok. 2018. *Corporate Social Responsibility. Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Bandung Alfabeta
- Mardikanto, Totok & poerwoko soebiako. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Politik*. Bandung Alfabeta
- Nofriansyah, Deni. 2012. *Penelitian kualitatif analisis kinerja Lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan*. Yogyakarta Budi Utama
- Nursahid, Fajar. 2006. *Tanggung Jawab Sosial BUMN*. Depok Piramedia
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta Grasindo
- Sidiq, Umar & Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo Nata Karya
- Wibisono, Yusuf. 2019. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*. Gresik Fhasco Publishing
- Yatmo Hutomo, Mardi. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*. Yogyakarta Adiyana Press

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zafar, Saeful. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pertanian*. Surabaya Garuda Mas Sejahtera

**Jurnal**

Boedijono dkk. 2019. *Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT. Vol. 4 No. 1

Endah, Kiki. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa*. Jurnal Moderat. Vol. 6 No. 1

Gautama Siregar, Budi. 2015. *Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Pandangan Islam*. Jurnal Ilmiah Syariah. Vol. 14 No. 2

Harahap, Erni Febrina. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 3 No. 2

Miftakhu Rosyad, Ali. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah*. Jurnal Keilmuan Manajemen. Vol. 5 No. 2

Nadzir, Mohammad. 2015. *Membangun Pemberdayaan Ekonomi Di Pesantren*. Jurnal Ekonomi Islam. Vol. VI NO. 1

Noor, Rafadin dkk. 2020. *Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Pada Pt Pupuk Kaltim*. Jurnal Eksis. Vol. 16 No. 2

Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol. 17. No. 33

Saeful, Achmad & Sri Ramdhayanti. 2020. *Konsep Pemberdayaan Dalam Islam*". Jurnal Syar'ie. Vol. 3

Safira, Fidan. *Implementasi Program Perpuseru Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 5

**Wawancara**

## LAMPIRAN

### KISI-KISI INSTRUMEN

#### Lampiran 1

Judul	Variabel	Indikator	Sub indikator	Pertanyaan	Teknik pengumpulan data
Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Pt. Tamora Agro Lestari Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Pt. Tamora Agro Lestari Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	1. Tahapan Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan seminar, sosialisasi, lokakarya dan diskusi kelompok</li> <li>Menentukan lokasi dan sasaran kegiatan</li> <li>Menyusun rancangan kegiatan seperti pembagian sembako, bantuan modal, perbaikan sarana dan prasarana, membantu kegiatan masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah perusahaan mengadakan kegiatan seminar, sosialisasi, lokakarya dan diskusi kelompok untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai arti penting program CSR?</li> <li>Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut?</li> <li>Siapa yang menyampaikan materi tersebut?</li> <li>Dimana lokasi dilaksanakan program CSR ini?</li> <li>Siapa sasaran dari program CSR ini?</li> <li>Seperti apa rancangan program dari kegiatan CSR ini?</li> <li>Bagaimana persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan CSR ini?</li> </ol>	Observasi Wawancara Dokumentasi.

2. Diarangi mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

<p>2.Tahap Pelaksanaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk kelompok pelaksana</li> <li>2. Membagi tugas</li> <li>3. Melaksanakan kegiatan</li> <li>4. Mengarahkan pelaksanaan</li> <li>5. Mengawasi kegiatan</li> <li>6. Mencapai tujuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program CSR ini?</li> <li>2) Apakah petugas tersebut sudah ditempatkan ditugas yang sesuai dengan keahliannya?</li> <li>3) Apa saja program yang sudah terlaksana dalam kegiatan CSR ini?</li> <li>4) Sejak kapan program CSR ini dilaksanakan?</li> <li>5) Apakah ada pengarahan dalam melaksanakan kegiatan CSR?</li> <li>6) Siapa yang mengawasi pelaksanaan kegiatan CSR ini?</li> <li>7) Apa tujuan dari program CSR ini?</li> <li>8) Apakah tujuan tersebut sudah tercapai?</li> </ol>
<p>3.Tahap Eavaluasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan data</li> <li>2. Menilai efektivitas</li> <li>3. Mengambil tindakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah perusahaan mengumpulkan data kegiatan CSR ini?</li> <li>2) Apakah perusahaan melakukan penilaian bagaimana efektivitas dari kegiatan CSR ini?</li> <li>3) Apakah kegiatan CSR ini</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis~~ ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

			memberikan efektivitas bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat?	
			4) Apa kendala dalam melaksanakan kegiatan CSR ini?	
			5) Apa tindakan yang diambil oleh perusahaan setelah melakukan evaluasi dari kegiatan CSR tersebut?	
	4. Tahap Pelaporan	1. Membuat laporan kegiatan 2. Membuat sistem laporan	1) Apakah perusahaan membuat laporan kegiatan CSR ini? Jika iya seperti apa sistem laporan yang dibuat? 2) Apakah perusahaan membuat sistem informasi untuk keperluan perusahaan dan masyarakat?	



## Lampiran 2

### LEMBAR WAWANCARA

Nama

Hari/Tanggal Rabu, 4 Januari 2023 s/d selesai

Jabatan Kepala Tata Usaha PT. Tamora Agro Lestari

Lokasi Kantor PT. Tamora Agro Lestari

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sample penelitian seperti yang telah tercantum di atas, adapun pertanyaan wawancara ini adalah sebagai berikut

1. Apakah perusahaan mengadakan kegiatan seminar, sosialisasi, lokakarya dan diskusi kelompok untuk memberitahu masyarakat sebelum melaksanakan program CSR?

Jawaban pada awal berdirinya PT. Tamora Agro Lestari pada tahun 2012 masyarakat belum mengetahui apa itu program CSR maka kami mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang program CSR tersebut yang kami laksanakan di kantor kepala desa. Melalui sosialisasi ini masyarakat dapat mengerti dan paham tentang CSR, kegiatan ini juga melibatkan masyarakat yang aktif dan mau berpartisipasi agar berhasilnya suatu kegiatan. Selain itu kita melihat situasi dan kondisi desa tersebut untuk bisa melaksanakan CSR.

2. Dimana lokasi dilaksanakan program CSR ini?

Jawaban sebelum melaksanakan CSR kita memilih lokasi/tempat yang cocok untuk kegiatan CSR tersebut, Desa yang kita pilih untuk melaksanakan kegiatan CSR yaitu desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dimana desa ini tempat berdiri perusahaan kita dan masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani sawit dan karet.

3. Siapa sasaran dari program CSR ini?

Jawaban sasaran dari program CSR ini adalah seluruh masyarakat desa Serosah terutama masyarakat yang kurang mampu.

4. Seperti apa rancangan program dari kegiatan CSR ini?

Jawaban dalam melaksanakan kegiatan CSR kami memperhatikan tiga aspek dalam kehidupan masyarakat yaitu ekonomi sosial dan lingkungan, rancangan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program yang kami buat terdapat empat kegiatan yaitu, pembagian sembako untuk masyarakat yang kurang mampu, bantuan dana untuk desa, perbaikan sarana dan prasarana, serta membantu kegiatan sosial masyarakat.

5. Apakah perusahaan membentuk kelompok pelaksana dalam melaksanakan kegiatan CSR?

Jawaban iya kami membentuk tim pelaksana yang bekerja sama dengan pihak pemerintah desa karena pemerintah desa punya data mengenai masyarakat yang kurang mampu.

6. Apa saja program yang sudah terlaksana dalam kegiatan CSR ini?

Jawaban dalam kegiatan CSR ini kami telah melaksanakan beberapa program yaitu memberikan bantuan sembako kepada 100 orang masyarakat kurang mampu setiap sekali dalam setahun yang kami bagikan sebelum hari raya idul fitri, selanjutnya bantuan dana untuk desa sebanyak 10.000.000/bulan, selanjutnya perbaikan jalan menuju desa Serosah karena jalan tersebut rusak akibat banyaknya truk pengangkut buah sawit yang datang ke PT. ini, perbaikan tersebut akan dilakukan setiap jalan yang telah rusak dan tidak ada rentang waktu perbaiki jalan tersebut, selanjutnya memberikan bantuan terhadap kegiatan sosial masyarakat seperti bantuan dana untuk kegiatan pemuda/pemudi seperti turnamen volly yang diadakan oleh pemuda/pemudi.

7. Apakah ada pengarahan dalam melaksanakan kegiatan CSR?

Jawaban iya kami dari pihak perusahaan melakukan pengarahan kepada tim pelaksana agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah kita rencanakan sebelumnya.

8. Apakah ada pengawasan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan CSR ini?

Jawaban dalam melaksanakan kegiatan CSR ini kami lakukan pengawasan agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dan juga agar bantuan benar-benar disalurkan kepada masyarakat dan tidak disalahgunakan.

9. Apa tujuan dari program CSR ini?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawaban program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tamora Agro Lestari yang telah kita laksanakan merupakan komitmen kegiatan usaha kita dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat. Tujuan kita melaksanakan program CSR kepada masyarakat ingin membantu meringankan beban masyarakat yang kurang mampu. Karena itulah kami ingin memberikan sedikit bantuan bagi mereka yang membutuhkan untuk memperbaiki perekonomian masyarakat.

10. Sejak kapan kegiatan CSR ini laksanakan?

Jawaban program CSR ini sudah kami laksanakan sejak awal perusahaan ini beroperasi, yaitu pada tahun 2013.

11. Apakah perusahaan mengumpulkan data kegiatan CSR ini?

Jawaban iya kami melakukan pengumpulan data untuk membuat laporan kegiatan dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah kami laksanakan.

12. Apakah kegiatan CSR ini memberikan efektivitas bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat?

Jawaban dalam program CSR terdapat tiga aspek yang kami perhatikan yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi terdapat kegiatan bantuan sembako untuk masyarakat yang kurang mampu, dari kegiatan tersebut sedikit banyaknya telah memberikan efektivitas terhadap kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan walaupun kegiatan kita belum maksimal dan masih banyak kekurangan, kita berharap semoga kedepannya kegiatan ini semakin meningkat.

13. Apa kendala dalam melaksanakan kegiatan CSR ini?

Jawaban dalam melaksanakan kegiatan CSR ini tidak terdapat kendala yang besar namun dengan terbatasnya bantuan yang di sediakan pihak perusahaan terkadang masih ada beberapa masyarakat kurang mampu yang tidak mendapat bantuan sembako tersebut, namun kami terus berusaha untuk memberikan jalan yang terbaik

14. Apa tindakan yang di ambil oleh perusahaan setelah mengevaluasi efektivitas dari kegiatan CSR ini?

Jawaban tindakan yang kami ambil setelah melakukan evaluasi dari kegiatan CSR yang telah dilaksanakan adalah dengan berupaya mengatasi beberapa kendala yang dihadapi, seperti terbatasnya jumlah bantuan yang kita berikan, kami telah berusaha mengajukan tambahan dana kepada pihak manajer untuk menambah anggaran dana bantuan agar bantuan yang kita berikan tidak terbatas lagi jumlahnya.

15. Apakah perusahaan membuat laporan kegiatan ini?

Jawaban iya kita membuat laporan dari setiap kegiatan agar manajer tau apa yang kita lakukan dan kegiatan apa saja yang kita laksanakan, laporan yang kita buat berupa laporan pendanaan, dokumentasi kegiatan dan kita juga membuat berita acara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Lampiran 3**

**LEMBAR OBSERVASI**

Hari/Tanggal

Objek Observasi

Tempat Observasi

Dalam pendekatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati implementasi corporate social responsibility (CSR) PT. Tamora Agro Lestari dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Saingingi

**B. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dari data mengenai implementasi corporate social responsibility (CSR) PT. Tamora Agro Lestari dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Saingingi

**C. Aspek yang diamati**

Mengamati secara langsung implementasi corporate social responsibility (CSR) PT. Tamora Agro Lestari dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Saingingi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 4

### HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal Rabu, 4 Januari 2023 s/d selesai  
Pukul 1000 – 1200 WIB  
Tempat Kantor PT. Tamora Agro Lestari

Observasi dimulai pada tanggal 4 Januari 2023 pukul 1000 – 1200 WIB di kantor PT. Tamora Agro Lestari. Peneliti melakukan wawancara kepada bapak Selaku kepala tata usaha PT. Tamora Agro Lestari, beliau mengatakan bahwa perusahaan telah melaksanakan program CSR sejak tahun 2013 sejak perusahaan tersebut beroperasi, kegiatan tersebut sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk menjalin hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak pemerintah desa yaitu bapak Selaku kepala desa Serosah. Hasil wawancara bersama bapak kepala desa yaitu bahwa program CSR yang dilaksanakan PT. Tamora Agro Lestari telah berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui tiga aspek yaitu ekonomi sosial dan lingkungan. Kegiatan CSR sangat membantu kalangan masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5

### DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Gambar 2. Bagian depan PT. Tamora Agro Lestari



Gambar 3. Bagian dalam PT. Tamora Agro Lestari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4. Wawancara bersama bapak Beni asisten kepala tata usaha PT. Tamora Agro Lestari**



**Gambar 5. Wawancara bersama bapak Nofriadi Habi Putra selaku kepala Desa Serosah**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و علم الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 10 Juni 2022

Nomor : B-1679/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Undang-Undang

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
di  
Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: JIMMY HANGGARA
N I M	: 11840113738
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Peran Industri Kelapa Sawit PT. Tamora Agro Lestari dalam PEMBERDAYAAN Masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**PT. Tamora Agro Lestari Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/48523  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-1679/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2022 Tanggal 20 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

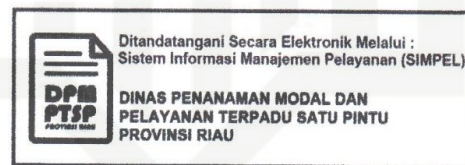
- 1. Nama : **JIMMY HANGGARA**
- 2. NIM / KTP : 11840113738
- 3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **PERAN INDUSTRI KELAPA SAWIT PT. TAMORA AGRO LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SEROSAH KECAMATAN HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**
- 7. Lokasi Penelitian : **PT. TAMORA AGRO LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SEROSAH KECAMATAN HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 20 Juni 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Jimy Hanggara lahir di Tanjung Medang, pada tanggal 21 Mei 1999. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Kiprianto dan Ibu Nena dan merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, mempunyai seorang adik laki-laki bernama Jihan Habibillah. Penulis mengawali pendidikan pada tahun 2005 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Mudik Ulo dan lulus pada tahun 2012.

Kemudian pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 002 Mudik Ulo dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Teluk Kuantan dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) angkatan 2018 mengambil Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. TAMORA AGRO LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SEROSAH KECAMATAN HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI” dibawah bimbingan bapak H. Darusman, M.Ag. dan telah dinyatakan “LULUS” dengan predikat “Memuaskan” serta mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.